

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VB MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Aramiko Tawar Gayo

NIM. 190209101

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VB MIN 5 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK),
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

Aramiko Tawar Gayo

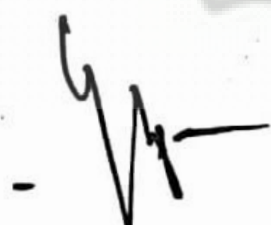
NIM. 190209101

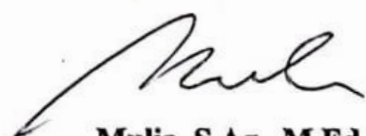
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017


Mulia, S.Ag., M.Ed
NIP. 197810132014111001

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VB MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 13 Maret 2023M
20 Sya'ban 1444 H

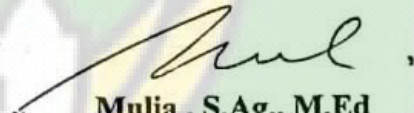
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

Sekretaris,



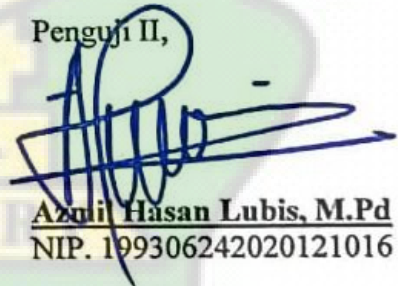
Mulia, S.Ag., M.Ed
NIP. 197810132014111001

Penguji I,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji II,





Azmi Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN AR-Raniry, Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aramiko Tawar Gayo

NIM : 190209101

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Aramiko Tawar Gayo

NIM.190209101

ABSTRAK

Nama : Aramiko Tawar Gayo
NIM : 190209101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A
Pembimbing II : Mulia, S.Ag., M.Ed
Kata Kunci : *Efektivitas, Youtube, Motivasi Belajar*

Observasi dikelas VB MIN 5 Banda Aceh masih banyak siswa kurang aktif dalam belajar karena kurangnya semangat motivasi disebabkan penggunaan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi. Padahal, gaya belajar siswa mengarah ke gaya kinestetik yaitu belajar dengan gerakan dengan praktik langsung sehingga guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar serta mengkombinasikan media sehingga mampu menunjang motivasi belajar siswa sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa hasil penelitiannya mengungkapkan penggunaan media video youtube berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Maka, peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar siswa kelas VB dengan jenis penelitian kuantitatif metode *quasi eksperimental* tempat penelitian di MIN 5 Banda Aceh dengan pengumpulan data melalui observasi, angket, dokumentasi dan angket yang diuji kemudian data dianalisis. Maka, mendapatkan hasil analisis data bahwa media pembelajaran youtube sangat efektif sebagai media pembelajaran sesuai dengan hasil N-Gain kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata presentase N-Gain kelas VB sebagai eksperimen yaitu 57% dengan kategori cukup efektif, dan kelas VA kontrol memperoleh rata-rata persentase N-Gain yaitu 50% dengan kategori kurang efektif. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penggunaan media youtube yang digunakan pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas VB MIN 5 Kota Banda Aceh dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad صلى الله عليه وسلم, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing umat manusia melalui jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan luar biasa kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.

3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, memotivasi serta memberi saran dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 5. Seluruh dosen PGMI selaku orang tua yang luar biasa yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
 6. Kepala MIN 5 Banda Aceh Bapak Bakhtiar, S.Ag., M.Ag yang memberi izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data di MIN 5 Banda Aceh,
- Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini ke depannya.

Banda Aceh, 03 Maret 2023
Penulis,

Aramiko Tawar Gayo

PERSEMBAHAN

Berkisar saat merantau jauh, mulut tak bisa terucap, senyum tak lagi terpancar namun, itulah kisah terindah penyemangat hidup dan disitu juga terdapat kenangan yang takkan terlupakan sampai tua nanti. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

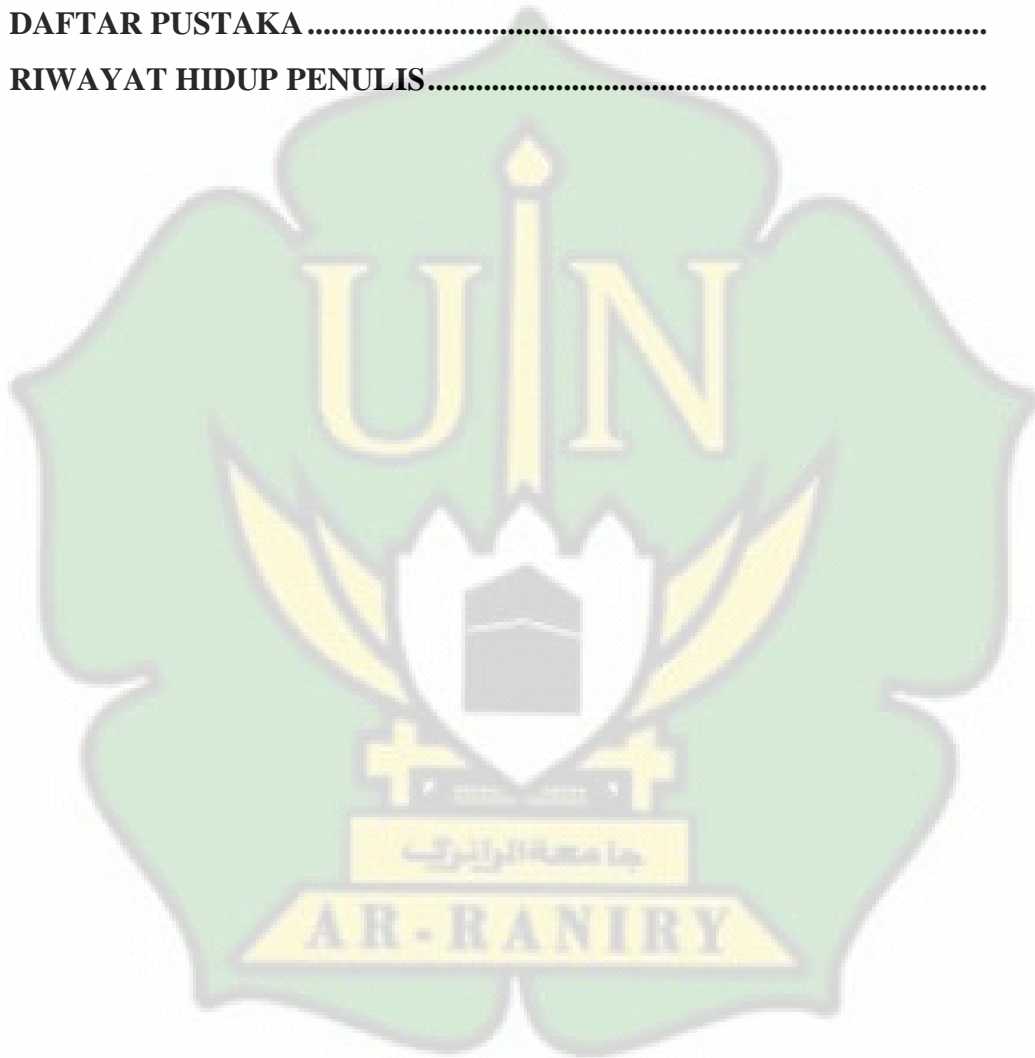
1. Ayahanda tercinta Zainuddin dan ibunda tercinta Sri Bulen, yang telah memberikan do'a serta kasih sayang sepenuhnya kepada saya, yang menjadi penyemangat suka maupun duka sehingga tugas akhir ini bisa di selesaikan dengan lancar.
2. ketiga kakak kandung saya yang telah memberikan do'a, kasih sayang, motivasi, penyemangat, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini sampai dengan selesai.
3. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2019, sahabat, teman, adik, abang yang tidak mungkin penulis menuliskan satu persatu, penulis berharap mohon do'a dan kelancaraannya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Hipotesis Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	11
B. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
3. Peranan Media Pembelajaran.....	13
C. Media Audio Visual	14
1. Pengertian Media Audio Visual.....	14
2. Fungsi Media Audio Visual	15
D. Media Video <i>Youtube</i>	15

1. Pengertian Media Video <i>Youtube</i>	15
2. Karakteristik Media Video <i>Youtube</i>	16
3. Kegunaan Media <i>Youtube</i>	17
4. Kelebihan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran	18
5. Kekurangan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran.....	19
E. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Fungsi Motivasi Belajar	21
3. Macam-Macam Motivasi Belajar	22
4. Peranan Motivasi dalam belajar.....	23
F. Pembelajaran Tematik	25
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	25
2. Landasan Pembelajaran Tematik	26
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	27
4. Materi	29
5. Batasan Materi	29
G. Penelitian yang relevan	31
H. Kerangka berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
H. Uji Validitas dan Realibilitas	43
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54

C. Analisis Data	55
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Motivasi Belajar Siswa.....	23
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir Quasi Eksperimental	31
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Observasi	40
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Angket	41
Tabel 3.3 Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	47
Tabel 4.1 Jumlah Dan Keadaan Sarana MIN 5 Banda Aceh	51
Tabel 4.2 Jumlah Dan Konsisi Prasaran MIN 5 Banda Aceh	51
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Independent Sample T</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Paired Sample Test</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi MIN 5 Banda Aceh 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat keputusan Pembimbing	69
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 3	Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	71
Lampiran 4	Lembar Instrumen Observasi	72
Lampiran 5	Lembar Instrumen Angket.....	75
Lampiran 6	Uji Validitas Instrumen	77
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Instrumen.....	77
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 9	Hasil Pretest Kedua Kelas	89
Lampiran 10	Hasil Posttest Kedua Kelas.....	93
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran tematik, motivasi mempunyai peranan utama dalam proses pembelajaran baik bagi pendidik dan peserta didik. Pemahaman guru terhadap motivasi belajar yang dimiliki peserta didik sangat penting guna menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar salah satu wujud yang menumbuhkan tekad dalam jiwa, sehingga siswa dapat terpacu untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Aktivitas yang menyenangkan saat praktik pembelajaran, akan memicu dorongan motivasi dalam pembelajarannya. Kejadian nyata di lapangan yakni sekolah sering kali dijumpai perilaku kurang baik dari siswa, yakni perilaku malas, membolos saat mata pelajaran dimulai, dan perilaku tidak menyenangkan lain.¹

Pentingnya memperhatikan gaya belajar siswa merupakan suatu keharusan bagi guru kepada peserta didik, di mana gaya belajar merupakan sekumpulan cara penerimaan informasi baru berkaitan dengan bentuk proses yang harus dilalui peserta didik, sehingga mendapatkan dan mampu memahami hal yang bersifat baru, baik informasi atau pengetahuan lain dalam kegiatan pembelajaran. Adapun gaya belajar merupakan gagasan, konsep, data dan informasi lain. Gaya belajar pada peserta didik pun tentu tidak sama dalam setiap kelas, ada yang dengan cara visual yakni di kemas dalam pembelajaran dengan penyungguhan gambar sebagai perantara pesan. Sebagian lagi dengan cara auditori, yaitu gaya belajar dengan

¹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Sleman: Budi Utama, 2020), h. 4

menangkap informasi atau pengetahuan dengan cara mendengar sebagai penangkap pesan. Sementara yang lain mungkin lebih efektif menangkap informasi dari taktil, yaitu gaya belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, dan mengalami.²

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang utama sebagai bagian sentral dalam proses pembelajaran. Sentral dalam maksud disini yaitu hakikat pengadaan dan penggunaan media tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran akan membawa dampak langsung pada tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pada peserta didik di kelas. Miarso mengatakan bahwa media pembelajaran adalah bentuk dorongan yang mengakibatkan terjadinya suatu proses belajar pada peserta didik yang berguna untuk merangsang pemikiran kritis, perhatian, perasaan dan kemauan dari siswa.³

Menurut Ilmu Psikologi penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu anak dalam belajar dan mengembangkan tingkat psikologis yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran diposisikan sebagai alat bantu guru dalam memudahkan siswa untuk menangkap pesan atau informasi baru yang diberikan. Hal ini berkaitan dengan peranan media pembelajaran yang mampu mengubah pemahaman abstrak menjadi lebih konkret. prinsip penggunaan

² Andri Priyatna, *Pahami Gaya Belajar Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Komputerindo, 2013), h. 3

³ Evi Fatimatur Rusdiah, *Media Pembelajaran, Implementasi Untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: UIN SA Press, 2014), h.9

media adalah pemakaiannya dalam proses pembelajaran guna memudahkan komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan efisien.⁴

Adanya penggunaan video interaktif seperti video youtube dalam menunjang proses pembelajaran akan meningkatkan keterampilan pada diri peserta didik. Dalam hal ini youtube dapat menjadi alternative atau cara lain untuk mempelajari keterampilan dalam penayangan video sebagai media pembelajaran dalam rangka peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik. Adapun pembelajaran yang berbasis video ini diperlukan penggunaan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampilkan berbagai interaksi pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan di MIN 5 Banda Aceh untuk kelas V terdapat 4 rombel dari 4 rombongan belajar tersebut yang mempunyai kurangnya motivasi belajar lebih tepatnya di kelas VB karena masih banyak siswa kurang aktif dalam pembelajaran, ditandai dengan banyaknya siswa yang berdiam diri dan pasif saat proses pembelajaran, bisa dilihat dari interaksi saat pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi di kelas.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, dilihat dari interaksi antara guru dan siswa, dan kurangnya dorongan semangat motivasi siswa dalam proses belajar di kelas, sehingga siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran. Penggunaan media

⁴ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", dalam jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2 tahun 2018

⁵ Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19", dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol.6 No. 2 Tahun 2020.

pembelajaran juga salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa, penggunaan media pembelajaran di kelas VB masih terlampau kurang maksimal dan kurang berfariatif, media yang digunakan cenderung hanya buku tema saja, dan siswa bosan di karenakan saat pembelajaran yang begitu monoton di kelas, hanya mendengarkan penjelasan dan menyatat saja, hal ini menjadi dampak kebosanan bagi siswa, di mana siswa menjadi tidak semangat dalam belajar.

Banyak siswa yang sibuk sendiri, ada yang sibuk dengan teman sebangkunya, ada yang mengantuk, bahkan ada yang coret – coret buku dan menggambar sendiri. Hal ini tentu memicu ketidak efektifas belajar saat di kelas, siswa menjadi pasif saat belajar serta tidak adanya motivasi pada diri siswa di kelas. Selayaknya guru harus mengerti bagaimana gaya belajar pada siswa saat di kelas, agar ada kesesuaian antara gaya belajar dan penggunaan media pembelajaran, maka dari itu guru harus membuat media yang lebih kreatif dan sesuai dengan yang di butuhkan siswa.

Pada kelas VB gaya belajar siswa mengarah ke jenis gaya kinestetik atau belajar yang melibatkan gerakan, di mana mereka sangat suka jika guru mengajak belajar dengan praktik langsung, dengan demikian guru harus kreatif dalam memilih jenis – jenis media pembelajaran yang mengarah pada gaya belajar siswa, dengan mengkombinasikan media yang sesuai dengan gaya belajar siswa mampu menunjang motivasi belajar siswa sehingga peneliti ingin membandingkan dengan kelas V yang lainnya yang tidak menggunakan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh media tersebut.

Adapun untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas tersebut peneliti membagikan 2 kategori kelas yaitu kelas kontrol tepatnya kelas VA yang dijadikan kelas penelitian yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran yang bertujuan dapat diketahui motivasi belajar tanpa adanya media youtube sedangkan untuk kelas kontrol tepatnya kelas VB yang dijadikan kelas penelitian yang akan diberikan perlakuan dengan media youtube dalam pembelajaran yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui motivasi belajarnya. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas sama-sama diberikan posstest dengan soal yang sama. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan ke salah satu kelas yaitu kelas VB dan kelas VA tidak diberikan perlakuan apapun kemudian baru diberikan soal pretest yang sama sehingga dari hasil yang peneliti temukan nantinya dapat mengetahui efektifitas penggunaan media youtube dalam motivasi belajar di kelas V tersebut.

Sesuai Berdasarkan penelitian terdahulu yang di kaji dalam penelitian ini ditemukan beberapa hasil penelitian bahwa video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan ada penelitian yang menggunakan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang di lakukan oleh beberapa penelitian ini, Penelitian Fitria Ayu Rhamadani, Penelitian ini menggunakan media youtube untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, Penelitian I. W Iwantara, I.W Sadia dan I.K Kusuma, bahwa hasil penelitiannya mengatakan Penggunaan Media Video Youtube berpengaruh Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, dan dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan media youtube, serta membahas tentang motivasi belajar siswa, maka disini peneliti memiliki ketertarikan untuk menguji penggunaan media youtube dalam proses pembelajaran. Di mana ini menjadi semangat peneliti untuk menguji seberapa efektif peningkatan motivasi siswa dengan media youtube khususnya dikelas VB. Maka judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu, **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VB MIN 5 BANDA ACEH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dari penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar siswa kelas VB MIN 5 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan riset tambahan dalam kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, yakni melihat sejauh mana tingkat efektivitas dari penggunaan media pembelajaran berbasis youtube serta penelitian ini diharapkan mampu dijadikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan pengembangan penelitian yang sejenis dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media youtube dalam kegiatan pembelajaran, terhadap motivasi belajar siswa kelas VB MIN 5 Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti di kelas VB MIN 5 Banda Aceh, yaitu:

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat menjadi tambahan informasi yang bervariasi dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik.
- 2) Dapat meningkatkan rasa semangat belajar bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah kreativitas ide guru baik secara referensi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Menambah pemahaman guru dalam hal gaya belajar siswa dan penyesuaian penggunaan media saat pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat digunakan sebagai komponen penyusunan karya ilmiah bertujuan untuk mengetahui tingkatan efektivitas penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan bahan evaluasi sebagai bentuk pengalaman nyata bagi peneliti yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan yakni menjadi seorang guru/pendidik di tingkat sekolah dasar.

E. Definisi Operasional

1. *Video youtube*

Video youtube di sini, yaitu video pembelajaran yang di gunakan untuk menampilkan materi untuk membantu pemahaman siswa saat proses belajar di kelas. Tentunya video youtube yang di gunakan guru untuk membantu pemahaman siswa sebagai media pembelajaran.

2. *Motivasi belajar*

Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini motivasi belajar ditunjukkan melalui skor pada angket. Indicator motivasi nya meliputi: adanya hasrat keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan, adanya penghargaan belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Cara yang

digunakan untuk mengungkap motivasi belajar dengan menggunakan kuisioner atau angket.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dari suatu masalah yang di ujikan dan diteliti oleh peneliti untuk mengungkap kebenarannya. Maka dari itu hipotesis perlu dirumuskan secara benar berdasarkan fakta lapangan yang juga benar.

Peneliti menggunakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Ho

Tidak terdapat pengaruh media video youtube terhadap motivasi belajar siswa di kelas VB MIN 5 Banda Aceh.

2. Hipotesis Ha

Terdapat pengaruh media video youtube terhadap motivasi belajar siswa di kelas VB MIN 5 Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses intraksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di beri oleh guru supaya terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang hampir sama dengan pengajaran, tetapi mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks Pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai materi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang di tentukan (aspek kognitif), dapat memengaruhi perbuatan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang siswa. Dan suatu pembelajaran supaya memudahkan maka di perlukan alat perantara yaitu media pembelajaran.⁶

Jadi dapat di simpulkan pembelajaran merupakan kegiatan secara sadar dan disengaja yang di lakukan oleh guru kepada peserta didik, dengan dilakukan kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu peserta didik. Selama proses pembelajaran terjadi maka peserta didik akan terlibat dalam berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran yang di

⁶ Ahdad Djameluddin, dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019) h. 13-14

lakukan oleh guru dan terjadi proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam system pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimal semua komponen system dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Maka dapat diartikan media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau jembatan dalam kegiatan berkomunikasi antara komunikator dan komunikan. Secara singkat media pembelajaran adalah suatu alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.⁷

2. Fungsi media pembelajaran

Media memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Ada empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- a. Mengubah pendidikan formal, artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang awalnya teoritis menjadi fungsional praktis.

⁷ M.Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", dalam jurnal Kwangsan, Vol,1 No 2, 2013

- b. Membangkitkan motivasi belajar dalam hal motivasi ekstrinsik bagi siswa, karna penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian kepada siswa.
- c. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka dengan media dapat memperjelas hal itu.
- d. Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tau siswa. Daya ingin tau perlu adanya dorongan agar selalu timbul rasa kaingintahuan yang harus dipenuhi melalui media pembelajaran.

Media juga berfungsi dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa tanpa menuntut kehadiran guru. Media sering dalam bentuk kemasan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Dalam situasi ini tujuan yang telah ditetapkan, petunjuk atau pedoman kerja untuk mencapai tujuan yang telah diberikan, bahan bahan atau material telah disusun dengan rapi, dan alat ukur atau evaluasi juga disertakan.

3. Peranan media pembelajaran

Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara umum untuk memberikan dukungan supplementer secara langsung kepada guru. Media pembelajaran yang di rancang dengan baik dapat meningkatkan dan memajukan pembelajaran serta memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran tergantung pada masing - masing guru.

Perkembangan media pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh banyak hal terutama perkembangan teknologi, secara umum media pembelajaran terbagi

atas beberapa jenis, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Penelitian kali ini mengarah pada media audio visual. Media yang di bahas pada penelitian ini berfokus pada media audio visual.⁸

C. Media Audio Visual

1. Pengertian media audio visual

Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual. Audio merupakan suara yang dapat didengar, sedangkan visual adalah yang dapat dilihat. Maka audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁹ Ada beberapa macam media audio visual yakni audio visual gerak, dan audio visual diam.

a. Media audio visual gerak

Media audio visual gerak merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan berkembang zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karna mencakup penglihatan, Gerakan dan pendengaran, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Contoh media audio visual gerak yaitu televisi, video tape, dan film bergerak.

b. Media audio visual diam

⁸ M.Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", dalam jurnal Kwangsan Vol. 1 No. 2, 2013

⁹ Joni Purwono, dkk., "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", dalam jurnal teknologi Pendidikan dan pembelajaran, Vol. 2 No. 2, 2014

Media audio visual diam yaitu media yang hanya menampilkan suara dan gambar diam, contohnya film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara dan cetak suara.

2. Fungsi media audio visual

Media audio visual pada umumnya berfungsi untuk alat bantu memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar. Alat bantu itu dapat memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah suatu konsep yang abstrak menjadi konkrit, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.¹⁰

Salah satu media audio visual yakni media youtube yang di dalamnya mencakup seperti video pembelajaran. Video pembelajaran yang termuat di dalam media youtube mampu membantu proses pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya

D. Media Video Youtube

1. Pengertian media video youtube

Youtube merupakan suatu situs media digital yang bisa di tonton, di download, diupload, bahkan di bagikan keseluruh penjuru negeri. Youtube merupakan salah satu situs sosial media dikalangan masyarakat yang terkenal dalam menggunakannya. Kalangan masyarakat yang menggunakan youtube

¹⁰ Rizki Ananda, "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD negeri 016 bangkinang kota", dalam jurnal Basicedu Vol. 1 No.1, 2017

baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, dan mendengarkan lagu atau menonton tutorial.¹¹

Youtube adalah sebuah situs web video berbagi, yang cukup terkenal dimana para pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip secara gratis. Salah satu layanan dari google ini, menyediakan penggunanya untuk mengunggah video dan bisa di lihat oleh pengguna lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan *youtube* adalah situs sosial paling lengkap dan variative dengan video yang populer di dunia internet.

2. Karakteristik media video *youtube*

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, yang dikaitkan atau dilihat dari berbagai segi. Dapat dilihat dari segi ekonomisnya, lingkup sasaran yang diliput, dan bisa juga dilihat dari kemampuannya membangkitkan rangsangan seluruh indra. Dalam hal ini karakteristik dilihat dari segi lingkupannya yaitu:

- a. Durasi tidak terbatas dalam mengunggah video. Salah satu yang membedakan *youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang memiliki Batasan durasi maksimal.
- b. Sistem pengamanan yang terlampau akurat. *Youtube* membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan aka memberikan konfirmasi sebelum mengunggah video.

¹¹ Fransiska Timoria Samosir, dkk., “Efektivitas *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)”, dalam record and library journal Vol. 4 No. 2, 2018, h. 81 – 91

- c. Berbayar. Pada saat ini banyak yang memanfaatkan youtube sebagai ladang penghasilan, dimana *youtube* memberikan honorarium jika mampu memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh pihak *youtube*
 - d. System offline. *Youtube* mempunyai fitur dimana pengguna dapat menonton video secara offline, dimana pengguna harus terlebih dahulu mengunduh video yang akan di lihat nantinya
 - e. Tersedia editor sederhana. Pada saat ingin mengunggah video, pengguna akan ditunjukkan fitur mengedit video, fitur yang di tunjukan yaitu untuk memotong video, dan menambah efek pada video.¹²
3. Kegunaan media *youtube*

Youtube dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai media pembelajaran yang interaktif. Dimana peserta didik dapat belajar pada materi – materi pembelajaran yang sudah di upload oleh pendidik sehingga dapat dimanfaatkan belajar jarak jauh dan memudahkan pembelajaran pada saat ini.

Youtube dapat menampilkan berbagai macam konten video yang sangat beragam contohnya seperti film pendek, klip film, blog video, video Pendidikan, tergantung pembuat atau creator dari pemilik akun youtube.

4. Kelebihan youtube sebagai media pembelajaran

¹² Fatty Faiqah, dkk., “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*”, dalam Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No. 2, 2016

Youtube juga sering di jadikan sebagai platform alternatif dalam media pembelajaran, di mana kita bisa memanfaatkan media youtube pada saat proses pembelajaran dengan kelebihan yang di miliki oleh media youtube.¹³ Beberapa kelebihan youtube sebagai media pembelajaran, yakni:

a. Informatif

Youtube mampu memberikan informasi bahkan berbagai perkembangan ilmu dan teknologi yang ada pada saat ini.

b. *Cost effective*

Youtube dapat di pergunakan secara gratis dengan data internet.

c. Potensial

Situs youtube sangat terkenal dan semakin banyak video pada youtube yang mampu memberikan pengaruh terhadap Pendidikan.

d. Praktis dan lengkap

Youtube dapat di akses oleh semua kalangan dengan mudah serta banyak video yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

e. *Shareable*

Video yang ada pada youtube bisa dibagikan ke situs lainnya dengan membagikan link pada video yang ingin di share.

f. Intraktif

¹³ Februesty Maya Lestari, "Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 Di Masa Pandemi Covid-19". Dalam jurnal Elementary Education Vol.1 No.1, 2021

Youtube dapat memfasilitasi untuk kegiatan diskusi pada kolom komentar.¹⁴

5. Kelemahan *youtube* sebagai media pembelajaran

Ada pun kelemahan youtube yang masih di dapati hingga saat ini yakni, masih banyak video yang tidak layak di pertontonkan apalagi jika di gunakan oleh anak – anak tanpa pengawasan orang dewasa, dan di kolom komentar youtube masih bebas ingin mengatakan apa saja seperti ujaran kebencian.

E. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Seseorang bisa berhasil dalam proses belajar jika pada dirinya memiliki keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar itu diartikan dengan motivasi. Banyak ahli psikologi yang mendefenisikan secara beda – beda tentang motivasi. Perbedaan ini tentu di sebabkan dari sudut pandang mereka secara pribadi. Namun tetap yang diinginkan adalah sama.

Upaya menumbuhkan motivasi pada siswa dapat diterapkan dengan cara seperti berikut:

- a. Tumbuhkan motivasi pada saat pembelajaran dimulai, dengan cara memberikan pertanyaan yang dapat berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan dengan materi pembelajaran yang lalu, hal ini guru dapat melihat apakah siswa sudah siap dalam belajar.

¹⁴ Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi dan Juanaidi Indrawadi, “*Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial*”, dalam *Journal of Civic Education* Vol. 2 No. 4, 2019

- b. Pada saat pembelajaran dimulai, guru harus menerapkan metode pembelajaran yang berfariatif.
- c. Ketika berkomunikasi dengan siswa, diharapkan mampu berkomunikasi dengan humor agar siswa tidak tegang dalam proses belajar mengajar
- d. Diharapkan guru mampu menggunakan model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi yang aktif kepada siswa saat belajar.¹⁵

Hal yang perlu untuk dilakukan guru dengan memberikan semangat dan applause kepada setiap siswa jika telah selesai beraktifitas misalnya, pada saat siswa melakukan kegiatan bermain peran, simulai atau menjawab pertanyaan – pertanyaan dalam diskusi.

Motivasi adalah daya gerak, atau dorongan yang muncul dalam diri siswa yang memberikan pengaruh pada setiap perilaku termasuk perilaku belajar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang pada dasarnya, kesadaran pribadi untuk melakukan sesuatu dalam belajar. Berbeda dengan motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang datang dari luar diri seseorang atau ada orang yang membuat orang lain tersebut memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari uraian diatas, diindikasikan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi atau dorongan yang timbul dari dalam dirinya, akan lebih mudah dalam mencapai suatu keberhasilan di bandingkan dengan orang yang membutuhkan motivasi atau pendorong yang berasal dari luar dirinya. Ini

¹⁵ Aliwar, *Media Pembelajaran*, (Cv. Shadra, 2008), h. 22 – 23

terjadi disebabkan adanya inisiatif oleh seseorang yang bermotivasi intrinsik tersebut. Pada umumnya orang yang demikian memiliki sifat aktif. Berbeda dengan orang yang memiliki sifat pasif yang harus digerakkan oleh pihak lain sehingga kemauan untuk berusaha meraih apa yang diinginkan dapat sedikit lamban. Menurut Aliwar motivasi merupakan perubahan energi dari dalam diri seseorang yang di tandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁶ Pada intinya motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Secara luas dapat dikatakan motivasi sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku seseorang yakni kebutuhan, minat, sikap, dan dorongan atau incentive.¹⁷

2. Fungsi motivasi belajar

Tentu motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam belajar, dikarenakan motivasi dapat menemukan intensitasnya usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Tentu siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa memiliki motivasi rendah. Dapat diartikan siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih tekun dalam belajar, dan tidak mudah putus asa dan selalu mau mencoba dalam melakukan sesuatu saat belajar. Ada beberapa fungsi dari motivasi yaitu:

- a. Mendorong siswa untuk berbuat baik. Dapat diartikan motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan
- b. Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.

¹⁶ Aliwar, *Media Pembelajaran*, (Cv. Shadra, 2008), h.24

¹⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.127

- c. Memperhatikan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan dengan sesuai, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁸

3. Macam – macam motivasi belajar

Terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi ini mengarah pada faktor dari dalam diri peserta didik atau dalam arti lain suatu impian atau daya yang sudah ada pada diri seseorang yang mendorong untuk berbuat dan melakukan suatu hal. Dalam istilah lain motivasi intrinsik diartikan dengan kesadaran diri yang tinggi melakukan suatu perbuatan atau Tindakan. Secara psikologis anak – anak lebih terpengaruh oleh faktor dari luar, baik itu dari keluarga maupun dari masyarakat bahkan bisa jadi lingkungan tempat dia berada. Motivasi intrinsik muncul sebagai akibat dari diri tanpa adanya campur tangan dari orang lain melainkan dari kemauan diri sendiri. Contohnya siswa ingin belajar agar menjadi pintar dan berharap menjadi orang yang sukses. Dalam hal ini kemauan timbul dari diri individu tersebut tanpa ada suruhan atau apapun dari orang lain. Hal ini menandakan bahwa motivasi datang dari dalam dirinya sendiri.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ini mengarah pada faktor dari luar atau segala sesuatu yang datang dari luar yang menjadi dorongan bagi peserta didik untuk berbuat

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h.109

dalam melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik ini dapat berbentuk penghargaan, pujian, atau hukuman. Peran guru sangat penting dalam melakukan intraksi pada peserta didik. Seorang guru harus memahami hal hal yang di butuhkan peserta didik, terutama kondisi psikologinya pada usia – usia tertentu. Dengan mengetahui hal itu, guru akan mudah memberikan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.¹⁹

4. Peranan Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan yang mengakibatkan terjadinya perbuatan atau Tindakan, motivasi pada siswa terjadi karena adanya dorongan dalam melakukan perbuatan belajar. Motivasi mengandung nilai – nilai dalam belajar yaitu:

- a. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagal di dalam kegiatan belajar siswa. Tanpa adanya motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan yang optimal.
- b. Suatu pembelajaran yang dikatakan bermotivasi pada ketentuannya merupakan pembelajaran yang sesuai dengan dorongan, minat pada siswa, serta kebutuhan siswa.
- c. Berhasil atau tidaknya dalam memajukan motivasi dalam proses belajar berkaitan dengan upaya bimbingan disiplin kelas.²⁰

5. Kategori Motivasi

Adapun motivasi dapat dikategorikan dalam 3 jenis, yaitu:²¹

Tabel 2.1

¹⁹ Samrin, *Pengelolaan Pengajaran*, (Perpustakaan Stain Kendari: 2010), h. 36 – 37

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 110

²¹ Hidayat, *Metode Penelitian Dan Teknik Analisa Data*, (Jakarta: Salemba, 2009), h. 56

Kriteria motivasi belajar siswa

No	Kategori	Skala (%)
1.	Motivasi Kuat	67-100
2.	Motivasi Sedang	34-66
3.	Motivasi Lemah	0-33

F. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Tematik merupakan pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan local yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan membuat situasi penyelesaian masalah sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegritaskan, pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keaktifan siswa dalam belajar dan mendorong siswa dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai

dengan potensi dan kecenderungan siswa yang berbeda satu dengan yang lainnya.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Ada beberapa yang mencakup landasan pembelajaran tematik, ada landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis.

a. Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu di tekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang ilmiah atau natural, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pada pengalaman langsung siswa sebagai patokan dalam pembelajaran. Dan aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan siswa dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan sangat diperlukan terutama dalam menentukan materi pembelajaran pada pembelajaran tematik.

c. Landasan yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Bahwasannya landasan yuridis menyatakan bahwa setiap

anak berhak memperoleh Pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran tematik

Pada umumnya ada tiga tahap dalam penerapan pembelajaran tematik, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.

a. Tahap perencanaan

Pada dasarnya tahap ini adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

b. Tahap pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya, yang harus diterapkan dalam pembelajaran tematik harus memenuhi Langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan apersepsi yang sifatnya pemanasan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali pengalaman pada siswa tema yang akan disajikan, di sisi lain guru harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik peserta mengenai tema yang akan diberikan dengan cara bercerita, menyanyi, atau olahraga.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam tematik difokuskan pada kegiatan yang mengarah untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung bagi siswa. Dalam kegiatan ini, pembelajaran menekankan pada pencapaian

indicator yang sudah di tetapkan. Dalam menghindari kebosanan siswa pada kelas rendah tingkat sekolah dasar SD atau MI, pendekatan pembelajaran yang paling tepat digunakan adalah belajar sambil bermain atau pembelajaran yang menyenangkan.

3) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengungkap hasil pembelajaran, dengan cara menanyakan kembali materi yang telah disampaikan dalam kegiatan inti. Pada tahap ini guru harus menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengedepankan pesan moral yang terdapat pada setiap materi pembelajaran.

c. Tahap penilaian atau evaluasi

Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan kegiatan untuk mendapatkan berbagai informasi secara bertahap, berkesinambungan, dan menyeluruh mengenai proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses ataupun hasil pembelajaran. Maka dari itu penilaian pembelajaran tematik dilakukan dua hal yaitu penilaian terhadap proses pada saat kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil kegiatan pembelajaran.²²

4. Materi

Dalam penelitian ini, tema yang di ambil tema 5: “Ekosistem”, sub tema 2: “Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem”, pada pembelajaran 4. Dengan kompetensi dasar (KD) 3.1 mengidentifikasi

²² Mohamad Muklis, Pembelajaran Tematik”, dalam jurnal Fenomena Vol. 4 No. 1, 2012

karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan maritim dan garis serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

5. Batasan Materi

Penelitian ini membatasi yang akan di eksperimenkan, dari Tema yang sudah di tentukan di atas, kali ini hanya menguji materi IPS yaitu tentang kenampakan alam. Kenampakan alam merupakan sesuatu yang berada di alam maupun di bumi yang menampakkan diri. Kenampakan alam terjadi dengan sendirinya.²³ Umumnya kenampakan alam dibedakan menjadi dua bagian yaitu kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam wilayah perairan.

a. Kenampakan alam wilayah daratan

Wilayah daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat. Kenampakan alam secara umum ada 4 macam yaitu, dataran rendah, dataran tinggi, pantai, gunung dan pegunungan.

b. Kenampakan buatan

Kenampakan buatan merupakan kenampakan yang disengaja proses pembuatannya oleh manusia untuk tujuan dan keperluan tertentu.

²³ Nur Kholifah dan Bangun Sutrisno, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Sidoarjo: Media Ilmu, 2007), h.38

Contohnya seperti waduk, perkebunan, Kawasan industry, permukiman, sarana transportasi.²⁴



²⁴ Reni Yulianti dan Ade Munajat, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 40 – 43

F. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Fitria Ayu Rhamadani, dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil belajar Peserta Didik Kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan media youtube untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan hasil dan penelitiannya bahwa penggunaan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Dan pada penelitian kali ini bedanya ingin mengujikan media video youtube terhadap motivasi belajar siswa.
2. Penelitian I.W Iwantara, I.W Sadia dan I.K Kusuma dengan judul jurnal penelitian *“Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa”*. Penelitian ini menggunakan media video *Youtube* dengan yang dituju yaitu materi Ilmu Pengetahuan Alam untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video *Youtube* terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Dan hasil dari penelitian ini bahwa media youtube berpengaruh pada motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Bedanya pada penelitian kali ini, penggunaan video youtube di ujikan untuk melihat motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

3. Penelitian Haryadi Mujiyanto dengan judul jurnal "*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*". Penelitian ini menggunakan media *Youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam *Public Speaking* tetapi perbedaannya peneliti mengukur efektivitas media video *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring untuk peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

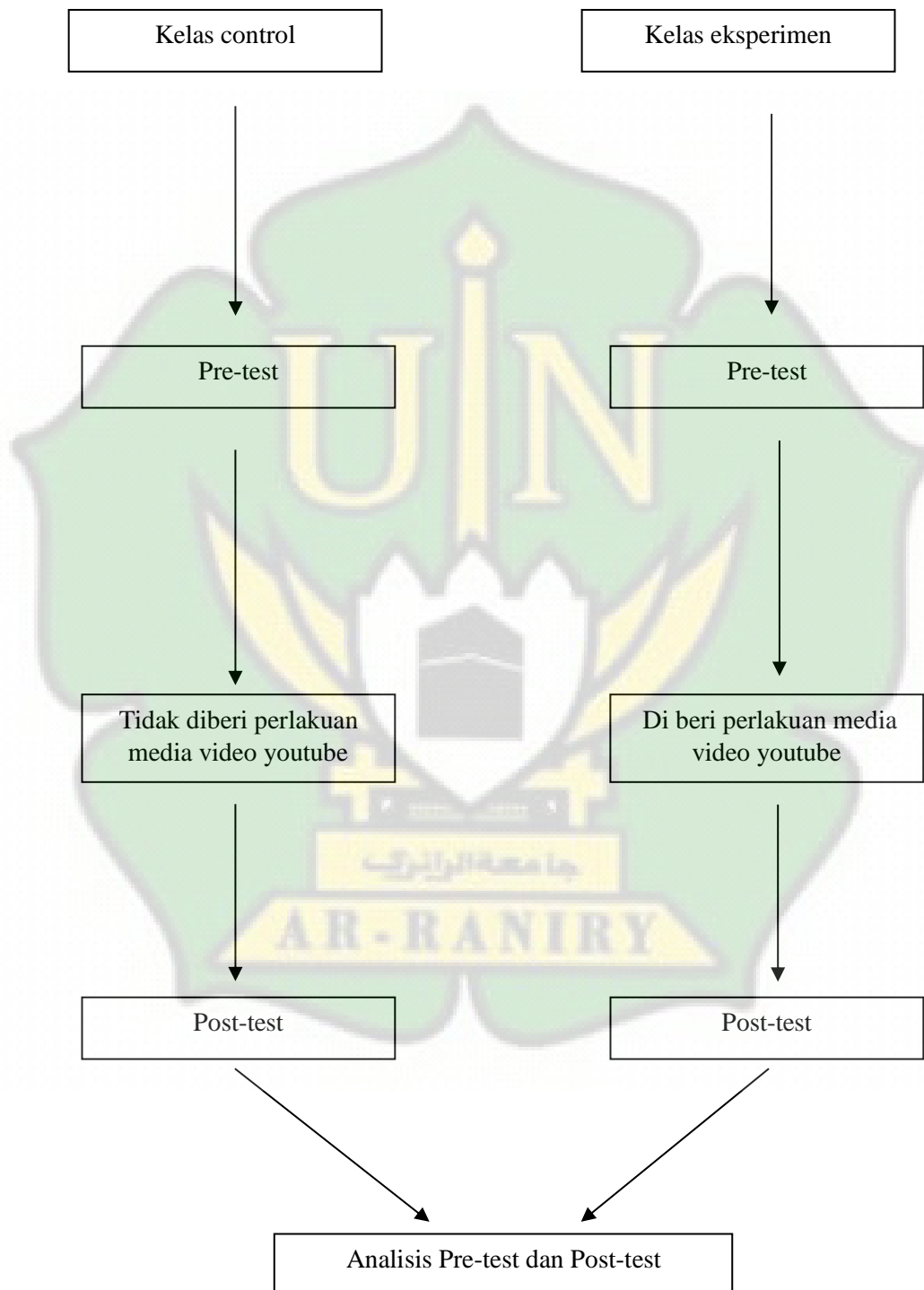
F. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik mungkin cenderung sudah biasa dan kurang berfariatif dalam proses belajar mengajar, kondisi tersebut membuat peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka dari itu peneliti ingin melakukan pengujian terhadap proses belajar siswa dengan menggunakan media video youtube untuk melihat seberapa meningkatnya motivasi belajar siswa di kelas.

Dalam penelitian ini akan menggunakan angket pada kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas control, untuk melihat motivasi belajar siswa, lalu kelas eksperimen akan di berikan perlakuan saat proses belajar menggunakan media video youtube, sedangkan kelas kontrol menerapkan proses belajar tanpa menggunakan media video youtube.

Setelah itu di berikan angket untuk mengukur motivasi belajar menggunakan media video youtube. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dapat diilustrasikan dalam diagram berikut:

Tabel 2. 2
Kerangka Berpikir Quasi Eksperimental²⁵



²⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 35

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif dapat di artikan sebagai suatu metode penelitian yang dipakai peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.²⁶ Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali sehingga penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Quasi Experimental Design. Design ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²⁷

Metode penelitian eksperimen adalah jenis metode penelitian yang di gunakan untuk mencari adanya pengaruh perlakuan khusus terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁸ Metode penelitian eksperimen masuk kedalam sub penelitian kuantitatif, yang sangat sering digunakan untuk mengukur adanya hubungan sebab akibat suatu hal atau peristiwa, karena di dalam penelitian eksperimen memuat tindakan atau perlakuan khusus yang di berikan peneliti kepada kelompok – kelompok tertentu untuk di bandingkan dengan kelompok lain yang tidak diberikan tindakan atau perlakuan khusus.

B. Desain Penelitian

²⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimental* untuk mengungkap kemungkinan hubungan sebab akibat dengan memakai satu atau lebih tindakan atau cara peneliti dalam menciptakan kondisi perlakuan kepada siswa. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai salah satu metode peneliti untuk mengungkap pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Dengan metode *Quasi Eksperimental* serta alat ukur berupa *pretest posttest design*, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sebagai sampel yang digunakan secara acak, kemudian akan diuji dengan pemberian pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok lain sebagai control.²⁹

Desain ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol adalah kelompok yang tidak diberi treatment, yaitu tidak menggunakan media youtube. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi treatment, yaitu dengan menggunakan media youtube. Pada pendekatan ini, dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan sama-sama diberikan pretest, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan ataupun tindakan tertentu, yakni penggunaan media youtube dalam pembelajaran, dan dilanjutkan dengan pemberian posttest. Adapun rancangan lanjutan dapat dilihat pada desain bagan berikut:

Desain penelitian *pretest posttest design*

²⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 72

Group	Pretest	intervention	posttest
Eksperimen	Y1	X	Y2
Control	Y3		Y4

Keterangan:

Y1: Keadaan awal kelompok eksperimen

Y2: Keadaan akhir kelompok eksperimen

X: pemberian perlakuan

Y3: keadaan awal kelompok control

Y4: keadaan akhir kelompok control

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Banda Aceh, yang berlokasi di jalan Masjid Tuha No. 02, desa Ie Masen, kecamatan Ulee Kareng, kota Banda Aceh. madrasah ini berdiri sejak tahun 1959 dengan kepala madrasah yang pertama Tgk.H.Abdul Hamid (1959 s/d 1963). Madrasah ini sebelumnya merupakan sekolah rakyat (SR), kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dan pada tahun 1978 di tetapkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri oleh Menteri Agama Republik Indonesia

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melakukan observasi awal pada kelas VB pada tanggal 12 Mei 2022 sebelum peneliti menentukan judul penelitian. Kemudian setelah

dikeluarkannya surat penelitian, peneliti melanjutkan pengambilan data yang dilakukan selama dua hari pada tanggal 15 – 16 September 2022

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian, apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁰ Semua anggota kelompok di sini maksudnya adalah semua anggota kelompok siswa pada kelas V MIN 5 Banda Aceh, di mana jumlah kelas nya terdiri dari empat kelas yaitu kelas V-A yang berjumlah 19 siswa, kelas V-B yang berjumlah 28 siswa, kelas V-C yang berjumlah 30 siswa dan kelas V-D yang berjumlah 30 siswa. Semua total siswa kelas V adalah 107 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat diwakili populasinya.³¹ Teknik sampling merupakan teknik yang akan digunakan dalam penelitian untuk pengambilan sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua kelas.

Untuk menentukan sampel mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 174.

³¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 64

sehingga menjadi unit populasi wajib memiliki peluang untuk ikut sebagai unit sampel, dan kedua dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagaian populasi dalam bentuk kecil.³²

Kemudian metode yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak berdasar area, pengambilan sampel pada metode ini dilakukan berdasar pada kelompok atau area tertentu.³³ Cara pengambilannya yaitu dengan memasukkan kertas yang bertuliskan kelas V-A sampai V-D, kedalam botol, lalu terpilihlah kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan Kelas V-A sebagai kelas kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu simbol pada objek data yang mempunyai nilai dari populasi penelitian, simbol pada objek data atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan kemudian dilanjutkan dengan penarikan sebuah kesimpulan di akhir penelitian.³⁴

1. Variabel bebas

³³ Arfatin Nurrahmah, dkk., *Pengantar Statistika 1* (Bandung: Media Sains Indonesia,2021), h.39

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 39

Variabel bebas disebut independent variabel yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainya³⁵. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berupa media youtob yang akan mempengaruhi sehingga menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media video youtube.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependent variabel yaitu variabe yang tergantung atau yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dengan pemberian tes dan angket sehingga variabel yang ini sebagai variable yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variable terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan cara peneliti dalam melakukan pengamatan. Observasi dilakukan sekali yaitu untuk mengambil data awal untuk menentukan masalah awal, jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non partisipan. Yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.

Observasi menggunakan skala sikap. Acuan yang digunakan peneliti adalah skala likert. “Skala Likert” digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), h. 162

persepsi individu atau kolektif manusia tentang fenomena social yang terjadi. Skala likert memuat 4 pilihan jawaban antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert ini dipakai peneliti dalam melakukan pengukuran motivasi siswa dikarenakan berhubungan langsung dengan pendapat sikap siswa tentang suatu pernyataan atau pertanyaan yang diambil sebagai pengukuran.

b. Angket

Angket atau kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan dan alternatif jawaban lain yang akan ditentukan oleh respondensi dengan cara memilih jawaban yang dikira sesuai mewakili kondisi mereka masing-masing.³⁷

Bentuk alternatif dari jawaban ini berpacu pada prinsip Skala likert. Angket skala likert merupakan angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, atau perasaan seseorang terhadap suatu keadaan. Skala likert dibedakan atas banyaknya item pilihan yang di berikan, bisa genap atau ganjil. Skala likert memuat 5 pilihan jawaban antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), Cukup (C), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert ini dipakai peneliti dalam melakukan pengukuran motivasi siswa

³⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 75

³⁷ Hesti Arlich Arifiyani sukirno, "Pengaruh Pengendalian Inter, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Prilaku Karyawan", dalam jurnal nominal. Vol. 1, No 1, Tahun 2012

dikarenakan berhubungan langsung dengan pendapat sikap siswa tentang suatu pernyataan atau pertanyaan yang diambil sebagai pengukuran. Angket dalam bentuk likert dapat disajikan dalam format pilihan ganda atau checklist meskipun pada umumnya, menggunakan format cechklist.³⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk perekaman data langsung pada tempat penelitian. Sehingga data yang diambil oleh peneliti dapat diakui keabsahannya, seperti buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan penelitian, foto dan data yang relevan dengan penelitian yang ada di lapangan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, nama – nama peserta didik, jumlah seluruh peserta didik pada kelas V, dan hasil pretest dan posttest peserta didik.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Insturmen penelitian merupakan bentuk dari alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam satu penelitian. Oleh karena itu instrument merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah pengisian angket di kelas. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Lembar observasi

Adapun tabel kisi – kisi instrument observasi motivasi belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kisi – kisi instrument Observasi

Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah
Motivasi belajar	1. Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5	5
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8,9,10	5
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,12,13	3
	4. Adanya penghargaan dalam pembelajaran	14,15,16	3
	5. Kegiatan menarik	17,18,19,20	4
	6. Lingkungan belajar kondusif	21,22,23,24,25	5

2. Lembar Angket

Pada penyusunan angket, peneliti membuat kisi – kisi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi – kisi instrument angket

Aspek	Indikator	Nomor item	jumlah
Motivasi Intrinsik	1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1,2	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4,5,6	4

	3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	7,8,9	3
Motivasi Ekstinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar	10,11	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,13,14	3
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	15	1
Total			15

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk sebuah kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Jika pertanyaan memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.³⁹ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji validitas konten atau isi. Validitas konten atau isi merupakan berfokus memberikan bukti pada elemen – elemen yang telah ada pada alat ukur di proses dengan analisis rasional.⁴⁰ Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrument angket yang berbantu aplikasi SPSS Versi 24 *for windows*. Dengan perumusan sebagai berikut

Ho = butir pernyataan tidak valid

³⁹ Ovan, *Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h. 3

⁴⁰ Febrianti Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, dalam *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1, 2018, h. 17 – 23

H_a = butir pernyataan valid

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima, artinya butir pernyataan valid
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o diterima, artinya butir pernyataan tdiak valid

Uji validitas instrumen pada penelitian kali ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yang akan diuji validitasnya dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 for windows, dengan menghasilkan nilai (*pearson correlation*). Berdasarkan pengujian yang dilakukan uji validitas butir pernyataan menggunakan Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 24 for windows, terdapat 15 buah pernyataan yang akan di ujikan. Sesuai interpretasi penarikan simpulan, jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_a di terima, artinya butir pernyataan valid, diketahui bahwa 15 butir soal terbukti valid dengan nilai signifikansi $> 0,5$. kemudian peneliti memakai kesemua butir pernyataan tersebut untuk di jadikan sebagai alat pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk memperoleh instrument yang benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrument yang dikatakatan reliabel adalah instrument yang cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat di percaya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini berbantu pada aplikasi SPSS Versi 24 *for windows*.⁴¹ Dengan perumusan:

H_o = butir soal tidak reliabel

⁴¹ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, dalam jurnal ilmiah kependidikan, Vol. 7 No.1, 2018

Ha = butir soal reliabel

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Ha diterima artinya instrument dikatakan reliabel
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Ho diterima artinya instrument dikatakan tidak reliabel.

Uji reabilitas pada instrumen soal pretest posttest terdiri dari 15 pertanyaan dan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan alpha's cronbach, dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes jika dilakukan pengukuran ulang. Menurut Ghozali suatu item soal dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,05$.⁴² Hasil pengujian reliabilitas dari instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24 for windows, setelah dilakukan pengujian diketahui hasil dari uji reabilitas pada soal pretset posttest yang terdiri atas 15 soal menunjukkan nilai 0,70. Berdasarkan interpretasi penarikan kesimpulan jika nilai signifikansi di atas $>0,05$ maka Ha diterima, artinya instrument dikatakan reliabel. dalam pengambilan keputusan maka, dapat disimpulkan soal angket dinyatakan reliabel karena nilai *Crobach's Alpa* (0,70) $> 0,05$.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴³ Uji ini pada umumnya dilakukan untuk

⁴² Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 147

⁴³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 153

mengukur data bersekala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sample sedikit dan jenis datanya merupakan nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparametric.

Uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS Versi 24 *for windows* dengan perumusan sebagai berikut:

Ho = data tidak berdistribusi normal

Ha = data berdistribusi normal

- a. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka Ha diterima, artinya data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka Ho diterima, artinya data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas control memiliki homogenitas yang sama. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas control di bantu dengan aplikasi SPSS Versi 24 *for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho = data berasal dari populasi yang tidak homogen

Ha = data berasal dari populasi yang homogen

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima, artinya data berasal dari populasi yang homogen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berasal dari populasi yang tidak homogen.⁴⁴

3. Uji hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t-test, menggunakan bantuan SPSS Versi 24 *for windows* adalah uji t berpasangan, paired t test, dan Independen sample T-test. Uji t berpasangan digunakan untuk melihat apakah keduanya mempunyai rata – rata yang secara nyata berbeda atau tidak.⁴⁵

Independent sampel T-test digunakan peneliti untuk mengujikan nilai signifikansi perbedaan rata – rata dari dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji tingkatan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

a. Uji t independent

H_0 = tidak terdapat beda antara kelas eksperimen dan kelas control

H_a = terdapat beda antara kelas eksperimen dan kelas control

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat beda antara kelas eksperimen dan kelas control.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat beda antara kelas eksperimen dan kelas control.

b. Uji t berpasangan

⁴⁴ Singgih Santo, SPSS Vers1 ..., h.169

⁴⁵ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.

H_0 = kedua rata – rata populasi identik, kelas control dan eksperimen sama atau tidak berbeda.

H_a = kedua rata – rata populasi tidak identik, kelas control dan kelas eksperimen berbeda.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya kedua rata – rata populasi tidak identik, kelas kontrol dan eksperimen berbeda
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya kedua rata – rata populasi identik, kelas kontrol dan eksperimen berbeda.

Adapun teknik statistik (uji t) merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mengetahui tingkatan perbedaan dari motivasi belajar siswa yang dalam proses pembelajaran diterapkan perlakuan khusus dan tidak diterapkan perlakuan khusus. Pengujian hipotesis data pada angket motivasi belajar dilakukan proses analisis dengan menggunakan uji berpasangan dan independent pada sampel t-test. Penggunaan uji ini dilihat untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak berhubungan. Adapun dua kelompok sampel yang tidak berhubungan dalam hal ini peneliti ambil ialah siswa kelas V-B sebagai kelas kategori eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kategori kontrol.

4. Uji N-Gain

Normalizes gain atau N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *quasi eksperimen* yaitu dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest sehingga dapat mengetahui keefektifan

penggunaan atau penerapan metode, model ataupun media yang akan diterapkan.⁴⁶

Rumusnya:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Idel} - \text{Skor Pretest}}$$

Ket: Skor Ideal adalah nilai tertinggi yang diperoleh

Tabel 3.3 Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 -75	Cukup Efektif
>76	Efektif

⁴⁶ Abdul Muhid, Dona Nurhidayat, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Window*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), h. 48

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banda Aceh salah satu Madrasah yang berada di Jalan Mesjid Tuha No.02 Desa Ie Masen, Kecamatan Ulee Kareng yang berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar dan berada di atas tanah milik negara seluas 3.723 M² didirikan pada tahun 1959 dengan kepala Madrasah yang terdiri dari masa ke masa, antara lain:

- a. Tgk.H.Abdul Hamid (1959 s/d 1963)
- b. Drs.Razali Uma (1965 s/d 1966)
- c. M.Husin Sufi (1966 s/d 1967)
- d. Tgk. M. Dahlan Ahmad (1967 s/d 1980)
- e. Siti Hawa Ismail, BA (1980 s/d 1987)
- f. Dra. Badriah Puteh (1987 s/d 1993)
- g. Hardi, S.Ag (1993 s/d 1998)
- h. Drs. H. Mukhtar AR, MA (1998 s/d 2004)
- i. H. Zakaria, S.Ag, MA (2004 s/d 2010)
- j. Mardani, S.Ag,.M.Pd (2010 s/d 2013)
- k. Hj. Fatimah Ismail, S.Pd.I (2013 s/d 2018)
- l. Bakhtiar, S.Ag., M.Ag (2018 s/d sekarang)⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi Profil MIN 5 Banda Aceh, 2020

MIN Ulee Kareng sebelumnya merupakan Sekolah Rakyat (SR), kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dan pada tahun 1978 ditetapkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) oleh Menteri Agama Republik Indonesia (H. Mukti Ali) melalui sebuah surat keputusan yang dikeluarkan di Jakarta dengan Nomor: B-251/I/MENPAN/3/78 pada tanggal 6 Maret 1978 dengan memiliki luas bangunan 1.175 M² dengan waktu belajar selama 5 hari dan memiliki 24 rombongan belajar.

Pada tahun 2017 diubah nama dari MIN Ulee Kareng menjadi MIN 5 Kota Banda Aceh dengan NPSN 10105489 dan NSM 111111710006 dengan status sekolah Negeri dengan akreditasi A dan juga terletak di salah satu pusat wisata kuliner yang terkenal ke seluruh nusantara yaitu kopi khas Ulee Kareng, bahkan produknya sudah terkenal oleh di mancanegara.⁴⁸

2. Visi, Misi, dan Motto Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh

Visi : “Terwujudnya generasi muda yang cakap serta berkarakter Islami”

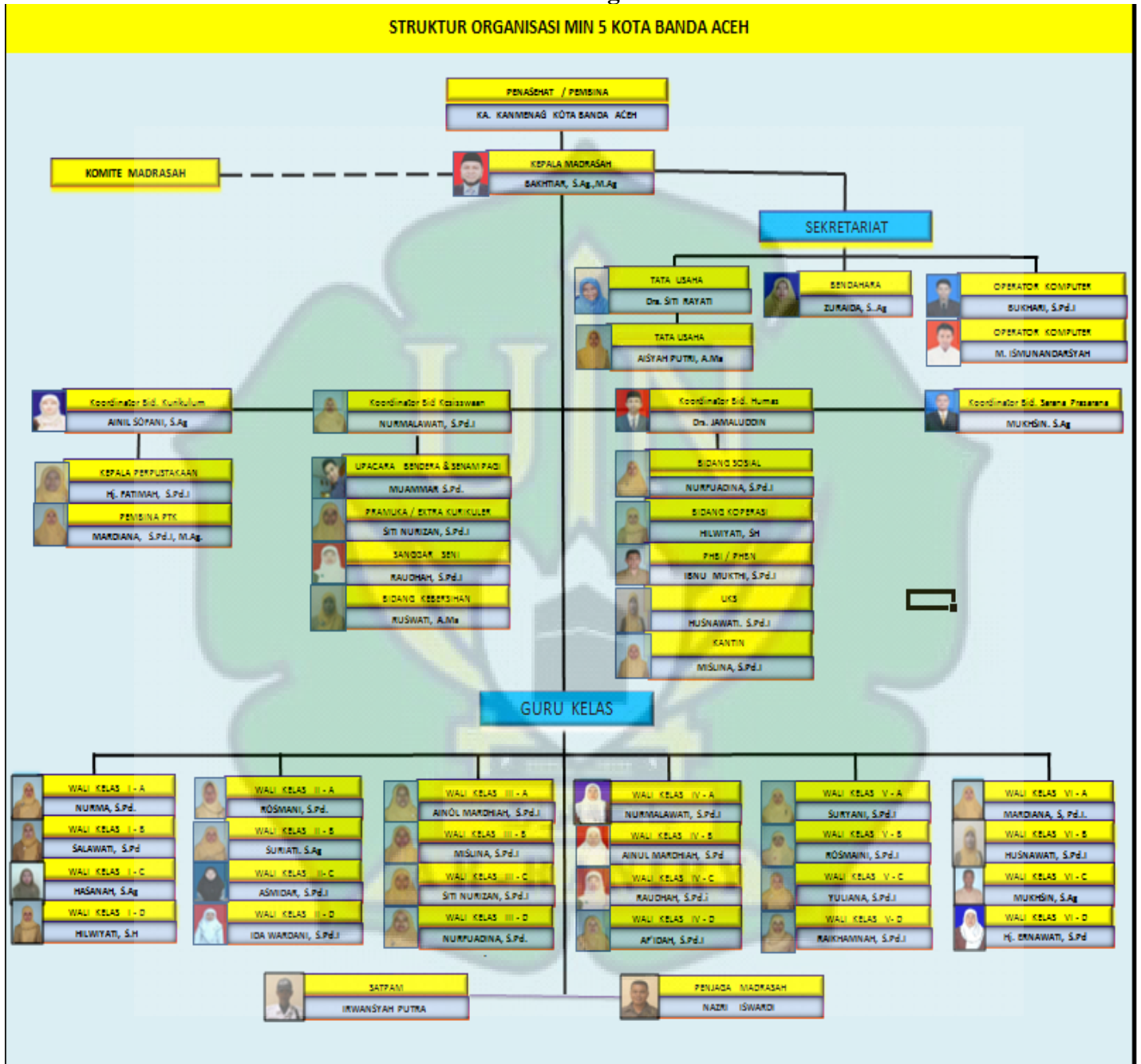
Misi : “Mengoptimalkan peran serta masyarakat melalui pengelolaan manajemen madrasah yang akuntabel dan profesional serta madrasah yang berwawasan lingkungan”

Motto : “Santun dalam bersikap, bijak dalam berkarya”

⁴⁸ PPT Profil MIN 5 Banda Aceh, 2020

3. Struktur Organisasi MIN 5 Banda Aceh

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 5 Banda Aceh



4. Sarana Dan Prasana MIN 5 Banda Aceh

a. Sarana

Tabel 4.1. Jumlah Dan Keadaan Sarana MIN 5 Banda Aceh

No	Peralatan dan Mesin	Jumlah yang Baik	Jumlah yang Rusak Ringan	Jumlah yang Rusak Berat
1	Ginset	1		
2	Komputer Unit		7	
3	Laptop	5		
4	Printer	5	3	
5	UPS	2		1
6	Air Conditioning (AC)	3		
7	Finger Print	1		
8	Camera Digital	1		
9	Power Amplifier	1		
10	Filling Cabinet Besi	3		
11	CCTV	17		
12	Wireless	2		
13	Handy Cam	1		
14	Kipas Angin	2		
15	Kursi	70	22	
16	Meja Kayu	404	111	
17	Lemari	20	9	
18	Rak kayu	10		
19	Buku	4.773		
20	Alat Peraga lainnya	12		

b. Prasarana

Tabel 4.2. Jumlah Dan kondisi Prasarana MIN 5 Banda Aceh

No.	Gedung dan Bangunan / Ruang	Kondisi Bangunan (Unit)		
		B	RR	RB
1	Ruang Kepala Madrasah	1		

2	Ruang Guru	1		
3	Ruang Kelas	24		
4	Perpustakaan	1		
5	Tata Usaha	1		
6	UKS	1		
7	Toilet	18		
8	Gudang	1		

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah peserta didik sebanyak 47 peserta didik dari dua kelas sehingga data yang diperoleh dari lembar angket penggunaan media video *youtube* dan nilai *pre-test* diperoleh sebelum mendapat perlakuan dan nilai *post-test* diperoleh setelah mendapatkan perlakuan dengan Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VB MIN 5 Banda Aceh.

Sebelum melakukan *pretest* dan *posttest* pada kelas V MIN 5 Banda Aceh dengan melakukan uji coba soal *pretest* dan *post test* pada siswa kelas V. Penggunaan media video *youtube* dalam kegiatan pembelajaran tema 1: “Organ Gerak Hewan Dan Manudia”, sub tema 2: “Manusia dan Lingkungan”, pada pembelajaran 4 dengan peneliti mengambil data (*pretest*, memberikan *treatment*, dan *posttest*) dengan membagikan angket kepada siswa kelas V dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media *youtube* kemudian hasilnya diolah dengan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

Adapun hasil data *Pretest* dan *Post test*, sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pretest Dan Posttest

Kelas	Tes Awal <i>Pretest</i>			Tes Awal <i>Posttest</i>		
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean
Eksperimen	75	57	66	75	66	70,5
Kontrol	70	55	62,5	73	63	68

Berdasarkan Tabel pada kelas eksperimen untuk nilai *pretest* memperoleh nilai rata-rata 66 dengan kategori kriteria motivasi sedang dan pada saat *posttest* untuk kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yaitu 70,5 dengan kategori kriteria motivasi kuat dan untuk kelas kontrol untuk nilai *pretest* memperoleh nilai rata-rata yaitu 62,5 dengan kategori kriteria motivasi sedang dan pada saat *posttest* untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 68 dengan kategori kriteria motivasi masih sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pretest dan posttest kelas eksperimen dan juga kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*. dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka kedua kelas dikatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka kedua kelas antara kelas dikatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Angket Motivasi	pre-test Kontrol	0,191	19	0,067	0,904	19	0,057
	Post-test Kontrol	0,148	19	.200 [*]	0,914	19	0,087
	Pre-test Eksperimen	0,123	28	.200 [*]	0,944	28	0,142
	Post-test Ekperimen	0,151	28	0,103	0,933	28	0,075

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data awal atau pretest kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,067 dan post test kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,200. Kemudian pada pretest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0.200, dan post test kelas eksperimen memperoleh nilai 0,151. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi data pretest dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen masing – masing > 0.05 maka dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas homogen atau tidak yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. kedua kelas yang akan diujikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 24

for windows. dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket Motivasi	Based on Mean	0,661	3	90	0,578
	Based on Median	0,450	3	90	0,718
	Based on Median and with adjusted df	0,450	3	59,586	0,718
	Based on trimmed mean	0,588	3	90	0,624

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,578, sesuai dengan interpretasi penarikan kesimpulan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a di terima, artinya data berasal dari populasi yang homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig $0,578 > 0,05$ yang artinya data bersifat homogen. Maka, disimpulkan bahwa kedua kelas antara kelas control dan eksperimen berasal dari populasi yang homogen

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan

memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji parametric, pada penelitian ini menggunakan uji t, di sini melakukan uji t berpasangan dan dan uji independent sampel t test. Uji t berpasangan tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas identik atau tidak, dan uji t independent dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan media youtube dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media youtube dalam pembelajaran.

a. Uji t independent

Uji independent sampel t dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 24 for windows. Adapun hasil *uji independent sampel t* sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Independent Sample T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	0,381	0,540	3,252	45	0,002	2,938	0,903	1,118	4,757
	Equal variances not assumed			3,283	40,048	0,002	2,938	0,895	1,129	4,747

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t-test. Adapun uji hipotesis ini digunakan agar mengetahui perbedaan motivasi belajar yang menggunakan media pembelajaran dan yang tidak menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan uji statistic parametrik, yaitu independent sampel t-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan

apakah hipotesis diterima atau ditolak. Maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0: \mu_1 > \mu_2$ = Tidak ada perbedaan motivasi belajar yang menggunakan media pembelajaran youtube dan yang tidak menggunakan media pembelajaran youtube.

$H_a: \mu_1 < \mu_2$ = Ada perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media youtube dan yang tidak menggunakan media youtube.

2) Menentukan taraf signifikansi

Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan

Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3) Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji *independent sampel test* diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,02 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan sesuai interpretasi penarikan kesimpulan, H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas control.

4) Penarikan Kesimpulan

Hasil uji-t terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel hasil analisis data diatas. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. (2- tailed) dengan signifikansi 0,002. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,002 < 0,05$, yang artinya bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar

siswa yang menggunakan media pembelajaran youuobe dan yang tidak menggunakan media pembelajaran youtube.

b. Uji t Berpasangan

Uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan (*Paired Sample t-Tes*) adalah pengujian untuk sekelompok populasi yang sama, tetapi memiliki dua atau lebih kondisi data sampel sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel tersebut. Data yang diperlukan untuk alat uji ini adalah data numerik dalam bentuk rasio dan interval. Jumlah yang diperlukan dalam model ini adalah sampel kecil ($n \leq 30$). *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui perubahan dari suatu populasi (kelompok eksperimen) sebelum dan sesudah menerima perlakuan (*treatment*).⁴⁹

Adapun hipotesis dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	preeksp - poseksp	-2,429	5,022	0,949	-4,376	-0,481	-2,559	27	0,016
Pair 2	prekontrl - postktrl	-2,947	5,612	1,288	-5,652	-0,242	-2,289	18	0,034

Korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan treatment berhubungan

secara nyata, karena nilai signifikansi $< 0,05$.

1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

Mencari t_{tabel} pada tabel t:

⁴⁹ Irwan Gani & Siti Amalia, *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: ANDI, 2015), hal. 59.

- a) Tingkat signifikansi (α) adalah 5% (dilihat dari input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95%).
- b) Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data) – 1 atau $28 - 1 = 27$.
- c) Sehingga didapat nilai 2,052 dari tabel t

2) Kesimpulan

Dari hasil diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,559 Pada uji t tanda plus dan minus tidak diperhatikan sehingga nilai $-2,559 > 2,052$ (t_{tabel}). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Paired Sample t Test, maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan eksperimen tidak identik, atau berbeda.

4. Uji N – Gain

Efektifitas media youtube dalam pembelajaran dapat dilihat menggunakan perhitungan *N-Gain* yang diambil dari data motivasi belajar. Adapun perolehan *N-Gain* persen sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji *N-Gain*

Kelas	Rata-Rata <i>N-Gain</i> (%)	Kriteria
Eksperimen	57	Cukup efektif
Kontrol	50	Kurang efektif

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas maka dapat diketahui bahwa perolehan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media youtube memperoleh rata-rata 57 yang termasuk dalam tafsiran efektivitas *N-Gain*. yaitu cukup efektif. Sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan media youtube yaitu 50 yang termasuk dalam tafsiran efektivitas yakni kurang efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa

materi IPS tentang kenampakan alam dengan menggunakan media youtube lebih efektif dari pada pembelajaran materi IPS tentang kenampakan alam tanpa menggunakan media youtube.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian di kelas VB MIN 5 Banda Aceh untuk mengetahui efektivitas penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar siswa kelas VB di MIN 5 Banda Aceh, peneliti menggunakan instrumen angket soal *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan). Instrumen angket yang diberikan 15 pernyataan yang kemudian peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas butir pernyataan *pretest dan posttest*.

Instrumen pernyataan *pretest dan posttest* diuji coba pada peserta didik kelas VB MIN 5 Banda Aceh. Pengujian instrumen soal *pretest dan posttest* menggunakan *pearson product moment* berbantu aplikasi SPSS versi 24 for windows, dengan aturan penentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka instrumen soal *pretest dan posttest* tersebut valid. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrumen soal *pretest dan posttest* tersebut tidak valid. Hasil pengujian uji validitas instrumen soal *pretest dan posttest* terdapat 15 butir soal yang dikatakan valid untuk hasil uji validitas instrument soal *pretest dan posttest* dapat dilihat pada lampiran 5 uji validitas.

Setelah melalui tahap uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen soal *pretest dan posttest* menggunakan *alpha cronbach's* pada aplikasi SPSS versi 24 for windows, karena suatu

instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,05. Hasil uji reliabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang berupa 15 butir soal angket yaitu reliabel. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *cornbach's alpha* $0,70 > 0,05$ membuktikan bahwa nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan reliabel, uji reliabilitas dapat di lihat pada lampiran 6 uji reliabilitas.

Selanjutnya data dianalisis dengan uji normalitas terhadap nilai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui data dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov* dengan berbantu aplikasi SPSS versi 24 for windows, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 0,067, sedangkan *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai 0.200, dan *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai 0,200, sedangkan nilai dari *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 0,103. Dapat di lihat dari keseluruhan nilai *pretest*, *posttest* kelas kontrol dan eksperimen, memperoleh nilai di atas 0,05. Sesuai dengan interpretasi penarikan simpulan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas antara kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas bersifat homogen atau tidak, yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. kedua kelas yang akan diujikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas

terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*. dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua kelas berasal dari populasi yang homogen. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,578, sesuai dengan interpretasi penarikan kesimpulan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a di terima, artinya data berasal dari populasi yang homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig $0,578 > 0,05$ yang artinya bersifat homogen. Maka, disimpulkan bahwa kedua kelas antara kelas control dan eksperimen berasal dari populasi yang homogen.

Kemudia setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas dan mendapatkan hasil data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka dilanjutkan dengan uji parametric yaitu Uji hipotesis, uji t digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media video youtube terhadap motivasi belajar siswa kelas VB MIN 5 Banda Aceh. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *Paired Samplet-Test* dan *independent samples test* yang berbantu aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

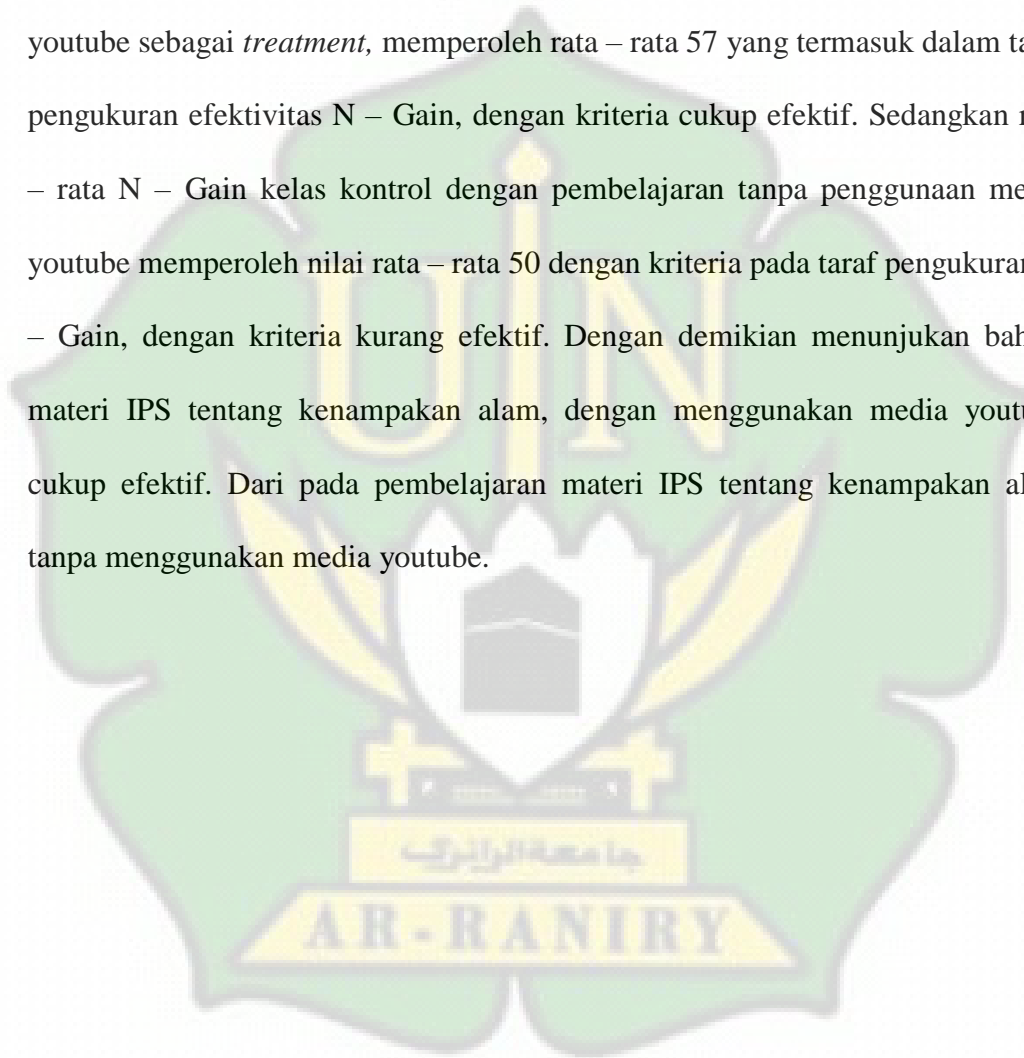
Hasil uji *independent samples test* di gunakan untuk menganalisis apakah terdapat beda motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah di berikan perlakuan, dengan hipotesis H_0 : tidak terdapat beda motivasi belajar siswa sesudah di berikan perlakuan, H_a : terdapat beda motivasi belajar siswa setelah di berikan perlakuan, dengan interpretasi penarikan kesimpulan, jika nilai

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak, artinya tidak terdapat beda motivasi belajar siswa sesudah di berikan perlakuan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya terdapat beda motivasi belajar siswa setelah di berikan perlakuan. Menurut uji t independent yang telah di analisis melalui aplikasi SPSS versi 24 for windows, dilihat dari nilai Sig. (2 – tailed) memperoleh nilai 0,002, sesuai dengan hipotesis jika nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_a di terima, artinya terdapat beda motivasi belajar siswa setelah di berikan perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berbeda, penggunaan media video youtube cukup efektif untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VB MIN 5 Banda Aceh.

Hasil interpretasi *uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk menganalisis apakah kedua kelas kontrol dan eksperimen berbeda, dengan hipotesis. H_0 : kedua rata – rata populasi identik, kelas kontrol dan eksperimen sama atau tidak berbeda. H_a : kedua rata – rata populasi tidak identik, kelas kontrol dan eksperimen berbeda. Dengan interpretasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a di terima, artinya kedua rata – rata populasi tidak identik, kelas kontrol dan eksperimen berbeda, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 yang di terima, artinya kedua rata – rata populasi identik, kelas kontrol dan eksperimen sama, atau tidak berbeda. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yaitu dengan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,016 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji N – Gain, dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan atau *treatment* tertentu dalam penelitian quasi eksperimen dengan

menghitung selisih keefektivan antara nilai pretest dan nilai posttest sehingga dapat mengetahui keefektivan penggunaan media yang di terapkan. Berdasarkan data yang sudah di analisis sebelumnya dapat di ketahui bahwa perolehan rata – rata N – Gain kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media youtube sebagai *treatment*, memperoleh rata – rata 57 yang termasuk dalam taraf pengukuran efektivitas N – Gain, dengan kriteria cukup efektif. Sedangkan rata – rata N – Gain kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa penggunaan media youtube memperoleh nilai rata – rata 50 dengan kriteria pada taraf pengukuran N – Gain, dengan kriteria kurang efektif. Dengan demikian menunjukkan bahwa materi IPS tentang kenampakan alam, dengan menggunakan media youtube cukup efektif. Dari pada pembelajaran materi IPS tentang kenampakan alam tanpa menggunakan media youtube.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa serta dihitung dengan aplikasi SPSS versi 24 for windows, dengan penggunaan media pembelajaran youtube, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VB di MIN 5 Kota Banda Aceh. Sesuai dengan efektifitas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada ranah kognitif dilihat dari hasil rata-rata presentase *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata presentase *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 57% dengan kategori cukup efektif dan kelas kontrol memperoleh rata-rata presentase *N-Gain* yaitu 50% dengan kategori kurang efektif. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penggunaan media youtube yang digunakan pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas VB MIN 5 Kota Banda Aceh dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

B. Saran

Bagi guru dapat menjadikan media pembelajaran berbasis teknologi seperti media youtube dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif dengan memberikan variasi dalam proses pembelajaran dan adanya dukungan dari sekolah untuk dapat memfasilitasi para guru untuk melengkapi sarana dan prasana demi kemajuan pendidikan dilembaga sehingga dapat merangsang siswa, untuk lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran sehingga lebih mudah

memahami materi yang diajarkan serta bagi peneliti lanjutan yang ingin menggunakan media youtube sebagai rujukan untuk bahan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhid, Dona Nurhidayat, 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Window*, Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Aliwar. 2008. *Media Pembelajaran*, Cv. Shadra.
- Ananda, Rizki. 2017. "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD negeri 016 bangkinang kota", dalam jurnal Basicedu, 1.
- Djamaluddin, Ahdad dan Wardana. 2019, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, CV. Kaaffah Learning Center
- Faiqah, Fatty. dkk. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", dalam Jurnal Komunikasi KAREBA, 5.
- Fuchran. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Iwan Hermawan, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan,
- Kholifah, Nur. & Bangun Sutrisno, Bangun. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Sidoarjo: Media Ilmu.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Budi Utama.
- M.Miftah. 2013. "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", dalam jurnal Kwangsan, 1.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muklis, Mohamad. 2012. "Pembelajaran Tematik", dalam jurnal Fenomena, 4.
- Nurrahmah, Arfatin, dkk., 2021. *Pengantar Statistika 1*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ovan. 2020. *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Priyatna, Andri. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputero.
- Rusdiyah, Evi Fatimatur. 2014. *Media Pembelajaran*, Implementasi Untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah. Surabaya: UIN SA Press
- Sadikin, Ali. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19", Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6.
- Samosir, Fransiska Timoria. dkk. 2018. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)", dalam record and library journal, 4.
- Samrin. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*, Perpustakaan Stain Kendari.
- Santosa, Herry. 2018. *Teori Strategi dan Perencanaan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Setiadi, Erik Fahron dkk. 2019. "Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial", dalam Journal of Civic Education, 2.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu. & Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Hesti Arlich Arifiyani. 2012. "Pengaruh Pengendalian Inter, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Prilaku Karyawan". Dalam jurnal nominal, 1.
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Supriyono. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", Dalam jurnal Pendidikan Dasar, 2.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yulianti, Reni. & Ade Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yulianti, Reni. dan Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yusup, Febrianti. 2018. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: D-18596/Ua-88/PTK/KP/07.608/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran pembinaan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut diatas Sesuai Kapasitas (ai dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Penyelenggaraan Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KEMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Mencakup Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Kipuasan Sidang/Tarbiyah Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menciptakan PERTAMA :

Menunjuk Soefiaz

1. Irwadi, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing pertama
2. Mefiz, S.Pd.I., M.Ed sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Arzaki Tawar Gaye
NIM : 190209101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media You Tube terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vb SMN 5 Banda Aceh

KEDUA : Penunjukan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila sesudah hari tertentu terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 Agustus 2022
Wakil Rektor



- Lampiran**
1. Pelter UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Ketua Pusat PDM PTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bertanggung jawab atas penelitian dan diteliti/revisi;
 4. Yang bersangkutan

2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14604/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 5 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARAMIKO TAWAR GAYO / 190209101**
 Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Tungkop, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas penggunaan Media YouTube terhadap motivasi belajar siswa kelas VB MIN 5 Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Berlaku sampai : 31 Desember
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

3. Surat Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH
 Jalan Mesjid Tuha Nomor 02 Desa Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh
 Telepon (0651) 24923 Email : min_uleekareng@yahoo.co.id

Nomor : B- 099 / Mi.01.07.18/TL.00/01/2023
 Lampiran : -
 Hal : Telah Melakukan Penelitian

24 Januari 2023

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B- 14604/Un.08/FTK.1/TL. 00/11/2022 tanggal 28 November 2022, perihal Penelitian Ilmiah , atas nama :

Nama : Aramiko Tawar Gayo
 NIM : 190209101
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Telah selesai melakukan penelitian dengan Judul ***Efektivitas Penggunaan Media YouTube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB di MIN 5 Banda Aceh*** selama 2 hari dari tanggal 15 s/d 16 November 2022.

Demikian surat ini dikeluarkan dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



4. Lembar Instrumen Observasi

Lembar observasi motivasi belajar siswa

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		SS	S	TS	STS
A.	Hasrat dan keinginan berhasil				
1.	Siswa memberikan pertanyaan kepada guru jika ia sulit mengerti terhadap penjelasan materi yang diberikan				
2.	Siswa kelihatan senang, gembira dan semangat dalam mengikuti pembelajaran				
3.	Siswa memiliki sikap mandiri saat pemberian tugas oleh guru				
4.	Siswa nampak bosan, jenuh dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan				
5.	Siswa lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
B.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
6.	Siswa mempunyai keinginan untuk mengulang bacaan yang telah guru sampaikan				
7.	Siswa menanyakan ke temannya saat ada sesuatu yang belum dimengerti				
8.	Siswa mencatat hal yang penting oleh guru saat pembelajaran di buku catatan				
9.	Siswa acuh tak acuh serta malas bertanya ke teman				

	ketika ada suatu materi yang belum dimengerti				
10.	Siswa memiliki semangat yang menurun ketika mencoba memahami pembelajaran dari guru				
C.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan				
11.	Siswa memiliki cita cita yang harus dicapai di masa depan				
12.	Siswa memiliki usaha dalam mempertahankan nilai dalam pembelajaran				
13.	Siswa merasa malas belajar karena sudah puas dengan nilai yang dimiliki				
D.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran				
14.	Siswa merasa senang, gembira ketika diberikan nilai tambahan				
15.	Siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran				
16.	Siswa tampak acuh tak acuh saat pembelajaran saat mendapatkan nilai jelek				
E.	Kegiatan menarik				
17.	Siswa merasa tertarik saat melakukan aktivitas pembelajaran dengan penggunaan video				
18.	Siswa merasa tertarik saat melakukan aktivitas pembelajaran dengan penggunaan gambar				
19.	Siswa merasa bosan saat melakukan aktivitas				

	pembelajaran dengan penggunaan video				
20.	Siswa merasa malas saat melakukan aktivitas pembelajaran dengan penggunaan gambar				
F.	Lingkungan belajar kondusif				
21.	Siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama sehingga menimbulkan suasana kelas yang kondusif				
22.	Siswa sibuk berbicara dengan teman saat guru memberikan penjelasan sehingga menimbulkan suasana kelas yang ribut dan kurang kondusif				
23.	Siswa turut menjaga kebersihan dalam kelas sehingga pembelajaran penuh konsentrasi				
24.	Siswa merasa terganggu dengan keadaan kelas yang kotor dan berantakan				
25.	Siswa merasa terbiasa dengan suasana kelas kotor				
TOTAL					

5. Lembar Instrumen Angket

KUISIONER

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V

MIN 5 Banda Aceh

A. Data Diri Siswa

Nama Siswa :
 Jenis kelamin :
 Tanggal Penulisan :

B. Kata pengantar

Adik – adik semua

Pada kesempatan kali ini saya meminta kerelaan hati dari adik-adik sekalian untuk dapat mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar kalian. Saya berharap adik-adik dapat mengisi kuisisioner ini dengan tertib, teliti, jujur sesuai dengan hal yang dirasakan. Atas kesediaan dari adik-adik semua saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk pengisian

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab perorangan dengan cermat dan teliti. Isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara mencontreng di dalam kolom tersebut (√)

Uraian dari opsi jawaban yang ada dapat diuraikan sebagi berikut:

1. Jika memilih poin 5 = Artinya sangat setuju
2. Jika memilih poin 4 = Artinya setuju
3. Jika memilih poin 3 = Artinya cukup
4. Jika memilih poin 2 = Artinya tidak setuju
5. Jika memilih poin 1 = Artinya sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	C	TS	STS
1	Saya giat dalam belajar setiap waktu agar memperoleh hasil yang bagus saat ujian tiba					
2	Saya rajin mengulang pembelajaran saat malam tiba karena ingin pemahaman dan pengetahuan saya berkenaan dengan pembelajaran bertambah					

3	saya pribadi merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran					
4	Saya berkeinginan untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan membaca ulang buku catatan					
5	Saya perlu bertanya saat proses pembelajaran langsung karena informasi dan topik yang diberikan guru belum saya mengerti secara jelas					
6	Saya saat dirumah merasa perlu untuk mengulang pembelajaran dan materi yang diajarkan guru saat di sekolah					
7	Saya memiliki keinginan untuk mendapat peringkat satu atau juara di kelas					
8	Saya mempunyai keinginan kuat untuk berprestasi di kelas dalam berbagai bidang					
9	Saya belajar dengan rajin karena saya ingin sekali menjadi murid yang pandai dikelas					
10	Saya pribadi merasakan gembira dan senang jika nilai yang saya dapatkan memperoleh nilai yang bagus sehingga membuat orang tua saya bangga di rumah					
11	Saya pribadi merasa bangga jika prestasi dan tindakan saya dipuji oleh guru karena aktif memberikan dan menjawab dikelas					
12	Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas, sehingga saya akan bertanya Ketika pelajaran berlangsung					
13	Saya merasa gembira ketika duduk secara kelompok dengan teman-teman yang lain dan juga saling bertukar informasi					
14	Saya merasa gembira ketika menggunakan video saat belajar					
15	Saya dapat belajar dengan baik, dengan suasana kelas yang tenang					

6. Tabel Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Ket
p1	0,812	0,05	Valid
p2	0,749	0,05	Valid
p3	0,717	0,05	Valid
p4	0,600	0,05	Valid
p5	0,686	0,05	Valid
p6	0,495	0,05	Valid
p7	0,602	0,05	Valid
p8	0,837	0,05	Valid
p9	0,683	0,05	Valid
p10	0,860	0,05	Valid
p11	0,802	0,05	Valid
p12	0,682	0,05	Valid
p13	0,860	0,05	Valid
p14	0,132	0,05	Valid
p15	0,512	0,05	Valid

7. Tabel Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,757	0,927	16

8. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 5 Banda Aceh
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 2 : Organ Gerak Manusia
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 mengidentifikasi hasil ide pokok bacaan

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 menunjukkan hasil nilai-nilai pancasila dengan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan percaya diri. 3.1.2 mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan tanggung jawab.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 memahami kondisi iklim di Indonesia dengan peduli. 4.1.2 menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan percaya diri.
- Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.

- Dengan mengamati peta, siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia dengan peduli.
- Dengan membaca, siswa mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan tanggung jawab.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.
- Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam.
- Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia.
- Memahami kondisi iklim di Indonesia.
- Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.
- Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Dapat menemukan ide pokok bacaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Gambar, teks, peta geografis pulau-pulau di Indonesia.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Religius: beriman dan bertaqwa)</i> • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. <i>(Mandiri : kedisiplinan siswa)</i> • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam 	10 menit

	<p>mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa. • Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) <p>Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. • Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar ke dalam kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. • Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa. • Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya. (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>) <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peta Pulau Papua. Siswa juga membaca gambaran umum kondisi geografis Pulau Papua. • Guru menstimulus pemahaman siswa mengenai kondisi geografis Pulau Papua dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan. • Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis secara umum pulau-pulau besar yang ada di Indonesia. • Studi pustaka ini dapat dilakukan secara berkelompok maupun mandiri <p>Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan kondisi geografis provinsi tempat tinggalnya. • Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan studi pustaka dengan mencari sumber-sumber referensi. 	35 Menit X 30 JP

	<p>Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengisi soal-soal yang berhubungan dengan kondisi iklim yang ada di Indonesia. • Siswa diminta mengerjakan secara mandiri. • Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. • Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi. (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>) <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia. • Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari teks yang telah dibacanya. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri dan cermat siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan pancingan terhadap gambar-gambar yang diamati siswa. • Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru. • Selesai mengamati gambar, siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku yang nampak pada gambar sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (<i>Nasionalis : cinta tanah air, menghargai kebhinekaan</i>) <p>Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara mandiri memasang pernyataan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai dalam sila Pancasila dengan Sila-Sila Pancasila yang tepat. • Guru memberikan kesempatan kepada beberapa murid secara sukarela untuk mengemukakan jawabannya. • Guru mengapresiasi semua jawaban siswa. (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / 	15 menit

3													
4													
5													

2. Pengetahuan (Tes tertulis)

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)
1	M. Refa				
2	Ara Khansa				
3				
4				
5				

Keterangan:

- Aspek 1 : Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.
- Aspek 2 : Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

3. Keterampilan (Uji Unjuk Kerja)

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti	Ada beberapa bukti pendukung yang	Sebagian besar bukti pendukung yang

		pendukung.	ditunjukkan tidak tepat.	ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil

penulisan ringkasan.				penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi.	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail mengamati sebagian gambar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa

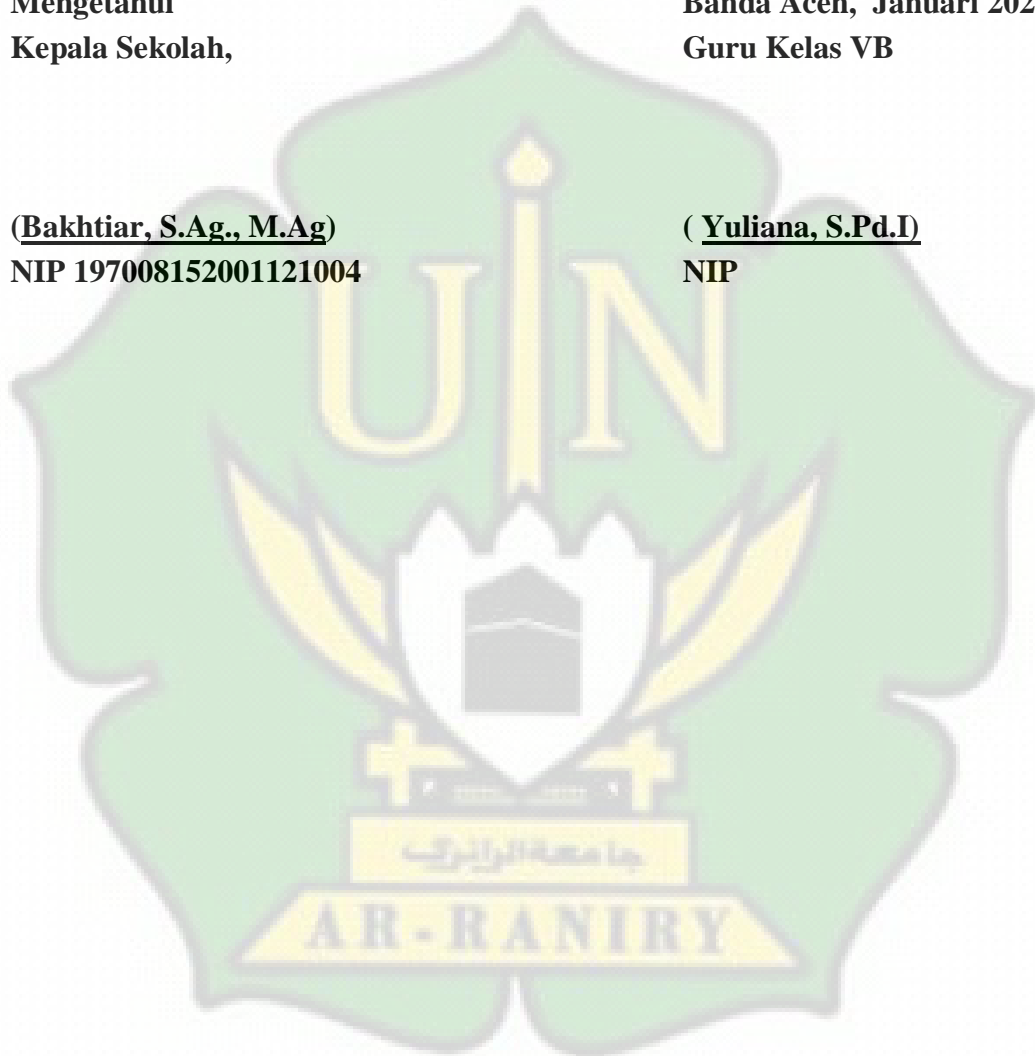
	bahasa Indonesia baku.	sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Indonesia baku.
--	------------------------	--------------------------------------	---	-----------------

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Banda Aceh, Januari 2023
Guru Kelas VB

(Bakhtiar, S.Ag., M.Ag)
NIP 197008152001121004

(Yuliana, S.Pd.I)
NIP



9. Hasil Pretest kelas kontrol dan eksperimen

KUISIONER

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V

MIN 5 Banda Aceh

A. Data Diri Siswa

Nama Siswa : Cut Faradilla
 Jenis kelamin : perempuan
 Kelas : V_A
 Tanggal Penulisan : 16 - 4 - 2022

B. Kata pengantar

Adik – adik semua

Pada kesempatan kali ini saya meminta kerelaan hati dari adik-adik sekalian untuk dapat mengisi kuisioner ini. Kuisioner ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar kalian. Saya berharap adik-adik dapat mengisi kuisioner ini dengan tertib, teliti, jujur sesuai dengan hal yang dirasakan. Atas kesediaan dari adik-adik semua saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk pengisian

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab perorangan dengan cermat dan teliti. Isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara mencontreng di dalam kolom tersebut (✓)

Uraian dari opsi jawaban yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika memilih poin 5 = Artinya sangat setuju
2. Jika memilih poin 4 = Artinya setuju
3. Jika memilih poin 3 = Artinya cukup
4. Jika memilih poin 2 = Artinya tidak setuju
5. Jika memilih poin 1 = Artinya sangat tidak setuju

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya giat dalam belajar setiap waktu agar memperoleh hasil yang bagus saat ujian tiba	✓				
2	Saya rajin mengulang pembelajaran saat malam tiba karena ingin pemahaman dan			✓		

	pengetahuan saya berkenaan dengan pembelajaran bertambah					
3	saya pribadi merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran			✓		
4	Saya berkeinginan untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan membaca ulang buku catatan	✓				
5	Saya perlu bertanya saat proses pembelajaran langsung karena informasi dan topik yang diberikan guru belum saya mengerti secara jelas		✓			
6	Saya saat dirumah merasa perlu untuk mengulang pembelajaran dan materi yang diajarkan guru saat di sekolah	✓				
7	Saya memiliki keinginan untuk mendapat peringkat satu atau juara di kelas	✓				
8	Saya mempunyai keinginan kuat untuk berprestasi di kelas dalam berbagai bidang	✓				
9	Saya belajar dengan rajin karena saya ingin sekali menjadi murid yang pandai dikelas	✓				
10	Saya pribadi merasakan gembira dan senang jika nilai yang saya dapatkan memperoleh nilai yang bagus sehingga membuat orang tua saya bangga di rumah	✓				
11	Saya pribadi merasa bangga jika prestasi dan tindakan saya dipuji oleh guru karena aktif memberikan dan menjawab dikelas			✓		
12	Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas, sehingga saya akan bertanya Ketika pelajaran berlangsung			✓		
13	Saya merasa gembira ketika duduk secara kelompok dengan teman-teman yang lain dan juga saling bertukar informasi	✓				
14	Saya merasa gembira ketika menggunakan video saat belajar			✓		
15	Saya dapat belajar dengan baik, dengan suasana kelas yang tenang	✓				

KUISIONER

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V

MIN 5 Banda Aceh

A. Data Diri Siswa

Nama Siswa : Teuku azam fadhaf
 Jenis kelamin : laki - laki
 Kelas : VA
 Tanggal Penulisan : 15/11 - 2022

B. Kata pengantar

Adik - adik semua!

Pada kesempatan kali ini saya meminta kerelisan hati dari adik-adik sekalian untuk dapat mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar kalian. Saya berharap adik-adik dapat mengisi kuisisioner ini dengan tertib, teliti, jujur sesuai dengan hal yang dirasakan. Atas kesediaan dari adik-adik semua saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk pengisian

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab perorangan dengan cermat dan teliti. Isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara mencontreng di dalam kolom tersebut (✓)

Uraian dari opsi jawaban yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika memilih poin 5 = Artinya sangat setuju
2. Jika memilih poin 4 = Artinya setuju
3. Jika memilih poin 3 = Artinya cukup
4. Jika memilih poin 2 = Artinya tidak setuju
5. Jika memilih poin 1 = Artinya sangat tidak setuju

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya giat dalam belajar setiap waktu agar memperoleh hasil yang bagus saat ujian tiba		✓			
2	Saya rajin menguang pembelajaran saat malam tiba karena ingin pemahaman dan		✓			

	pengetahuan saya berkenaan dengan pembelajaran bertambah		✓			
3	saya pribadi merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran	✓				
4	Saya berkeinginan untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan membaca ulang buku catatan			✓		
5	Saya perlu bertanya saat proses pembelajaran langsung karena informasi dan topik yang diberikan guru belum saya mengerti secara jelas			✓		
6	Saya saat dirumah merasa perlu untuk mengulang pembelajaran dan materi yang diajarkan guru saat di sekolah		✓			
7	Saya memiliki keinginan untuk mendapat peringkat satu atau juara di kelas	✓				
8	Saya mempunyai keinginan kuat untuk berprestasi di kelas dalam berbagai bidang		✓			
9	Saya belajar dengan rajin karena saya ingin sekali menjadi murid yang pandai dikelas		✓			
10	Saya pribadi merasakan gembira dan senang jika nilai yang saya dapatkan memperoleh nilai yang bagus sehingga membuat orang tua saya bangga di rumah		✓			
11	Saya pribadi merasa bangga jika prestasi dan tindakan saya dipuji oleh guru karena aktif memberikan dan menjawab dikelas			✓		
12	Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas, sehingga saya akan bertanya Ketika pelajaran berlangsung			✓		
13	Saya merasa gembira ketika duduk secara kelompok dengan teman-teman yang lain dan juga saling bertukar informasi			✓		
14	Saya merasa gembira ketika menggunakan video saat belajar	✓				
15	Saya dapat belajar dengan baik, dengan suasana kelas yang tenang	✓				

10. Hasil Posttest kelas kontrol dan eksperimen

KUISIONER

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V

MIN 5 Banda Aceh

A. Data Diri Siswa

Nama Siswa : Fais Dzikry Rizki
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Kelas : VA
 Tanggal Penulisan : 16 - 11 - 2022

B. Kata pengantar

Adik – adik semua

Pada kesempatan kali ini saya meminta kerelaan hati dari adik-adik sekalian untuk dapat mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar kalian. Saya berharap adik-adik dapat mengisi kuisisioner ini dengan tertib, teliti, jujur sesuai dengan hal yang dirasakan. Atas kesediaan dari adik-adik semua saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk pengisian

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab perorangan dengan cermat dan teliti. Isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara mencentreng di dalam kolom tersebut (√)

Uraian dari opsi jawaban yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika memilih poin 5 = Artinya sangat setuju
2. Jika memilih poin 4 = Artinya setuju
3. Jika memilih poin 3 = Artinya cukup
4. Jika memilih poin 2 = Artinya tidak setuju
5. Jika memilih poin 1 = Artinya sangat tidak setuju

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya giat dalam belajar setiap waktu agar memperoleh hasil yang bagus saat ujian tiba		✓			
2	Saya rajin mengulang pembelajaran saat malam tiba karena ingin pemahaman dan	✓				

	pengetahuan saya berkenaan dengan pembelajaran bertambah					
3	saya pribadi merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran	✓				
4	Saya berkeinginan untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan membaca ulang buku catatan	✓				
5	Saya perlu bertanya saat proses pembelajaran langsung karena informasi dan topik yang diberikan guru belum saya mengerti secara jelas	✓				
6	Saya saat dirumah merasa perlu untuk mengulang pembelajaran dan materi yang diajarkan guru saat di sekolah		✓			
7	Saya memiliki keinginan untuk mendapat peringkat satu atau juara di kelas	✓				
8	Saya mempunyai keinginan kuat untuk berprestasi di kelas dalam berbagai bidang	✓				
9	Saya belajar dengan rajin karena saya ingin sekali menjadi murid yang pandai dikelas	✓				
10	Saya pribadi merasakan gembira dan senang jika nilai yang saya dapatkan memperoleh nilai yang bagus sehingga membuat orang tua saya bangga di rumah	✓				
11	Saya pribadi merasa bangga jika prestasi dan tindakan saya dipuji oleh guru karena aktif memberikan dan menjawab dikelas		✓			
12	Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas, sehingga saya akan bertanya Ketika pelajaran berlangsung		✓			
13	Saya merasa gembira ketika duduk secara kelompok dengan teman-teman yang lain dan juga saling bertukar informasi		✓			
14	Saya merasa gembira ketika menggunakan video saat belajar	✓				
15	Saya dapat belajar dengan baik, dengan suasana kelas yang tenang			✓		

KUISIONER

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V

MIN 5 Banda Aceh

A. Data Diri Siswa

Nama Siswa : *Ningsrat QURRA*
 Jenis kelamin : *PEREMPUAN*
 Kelas : *V B*
 Tanggal Penulisan : *15 - 11 - 2022*

B. Kata pengantar

Adik – adik semua

Pada kesempatan kali ini saya meminta kerelaan hati dari adik-adik sekalian untuk dapat mengisi kuisioner ini. Kuisioner ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar kalian. Saya berharap adik-adik dapat mengisi kuisioner ini dengan tertib, teliti, jujur sesuai dengan hal yang dirasakan. Atas kesediaan dari adik-adik semua saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk pengisian

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab perorangan dengan cermat dan teliti. Isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara mencontong di dalam kolom tersebut (✓)

Uraian dari opsi jawaban yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika memilih poin 5 = Artinya sangat setuju
2. Jika memilih poin 4 = Artinya setuju
3. Jika memilih poin 3 = Artinya cukup
4. Jika memilih poin 2 = Artinya tidak setuju
5. Jika memilih poin 1 = Artinya sangat tidak setuju

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya giat dalam belajar setiap waktu agar memproleh hasil yang bagus saat ujian tiba	✓				
2	Saya rajin mengulang pembelajaran saat malam tiba karena ingin pemahaman dan	✓				

	pengetahuan saya berkenaan dengan pembelajaran bertambah	✓				
3	saya pribadi merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran		✓			
4	Saya berkeinginan untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan membaca ulang buku catatan	✓				
5	Saya perlu bertanya saat proses pembelajaran langsung karena informasi dan topik yang diberikan guru belum saya mengerti secara jelas	✓				
6	Saya saat di rumah merasa perlu untuk mengulang pembelajaran dan materi yang diajarkan guru saat di sekolah	✓				
7	Saya memiliki keinginan untuk mendapat peringkat satu atau juara di kelas	✓				
8	Saya mempunyai keinginan kuat untuk berprestasi di kelas dalam berbagai bidang	✓				
9	Saya belajar dengan rajin karena saya ingin sekali menjadi murid yang pandai dikelas	✓				
10	Saya pribadi merasakan gembira dan senang jika nilai yang saya dapatkan memperoleh nilai yang bagus sehingga membuat orang tua saya bangga di rumah	✓				
11	Saya pribadi merasa bangga jika prestasi dan tindakan saya dipuji oleh guru karena aktif memberikan dan menjawab dikelas	✓				
12	Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas, sehingga saya akan bertanya Ketika pelajaran berlangsung	✓				
13	Saya merasa gembira ketika duduk secara kelompok dengan teman-teman yang lain dan juga saling bertukar informasi		✓			
14	Saya merasa gembira ketika menggunakan video saat belajar			✓		
15	Saya dapat belajar dengan baik, dengan suasana kelas yang tenang	✓				

11. Dokumentasi Penelitian



Gambar: memberikan Pretest kepada peserta didik



Gambar: Memberikan perlakuan media youtube



Gambar: Memberikan Posttest kepada peserta didik